

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2013 and 2012 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements



PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
Samudera Indonesia Building, 8th Fl.
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
Jakarta 11480 - INDONESIA

T. (+62 21) 5480088, 5347210, 5304185, 5494993
F. (+62 21) 5347171, 5490909

www.samudera.com
A member of the SAMUDERA INDONESIA GROUP
Member of INSA No. 332/INSA/VIII/1980

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. SAMUDERA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT. SAMUDERA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	:	Masli Mulia
Alamat kantor/Office address	:	Gedung Samudera Indonesia lantai 8 Jl. Letjen S.Parman Kav.35 Jakarta 11480
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Lebak Bulus II No. 29A Rt 007 / 004 Cilandak Barat Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	:	021-5480088
Jabatan/Position	:	Direktur Utama / President Director

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret / 26 March, 2014

Direktur Utama / Direktur Keuangan
President Director / Finance Director



(Masli Mulia)

Laporan Auditor Independen

No. GA114 0235 SIG OS

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Samudera Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA114 0235 SIG OS

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Samudera Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Samudera Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Samudera Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Samudera Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Drs. Osman Sitorus

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0567

26 Maret 2014/March 26, 2014

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2013 US\$	2012 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	48.350.351	39.608.209	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	6.148.407	3.397.627	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30	3.745.703	2.076.104	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 1.323.983 pada tahun 2013 dan US\$ 1.306.531 pada tahun 2012		89.993.933	95.119.713	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 1,323,983 in 2013 and US\$ 1,306,531 in 2012
Piutang lain-lain	8			Other accounts receivable
Pihak berelasi	30	2.188.916	4.130.564	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 414.890 pada tahun 2012		5.649.588	11.545.124	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 414,890 in 2012
Persediaan		6.346.366	6.508.813	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	17.715.972	23.548.087	Prepayment and advances
Jumlah Aset Lancar		<u>180.139.236</u>	<u>185.934.241</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	27	2.971.643	3.530.974	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	10	12.649.735	8.171.723	Investments in associates
Properti investasi - bersih		864.730	250.407	Investment properties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	11	2.122.963	4.415.054	Other non-current financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai US\$ 218.694.884 pada tahun 2013 dan US\$ 198.301.981 pada tahun 2012	12	445.365.207	499.717.086	Property and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of US\$ 218,694,884 in 2013 and US\$ 198,301,981 in 2012
Uang muka pembelian aset tetap		601.648	1.003.891	Advances for purchase of property and equipment
Aset tidak lancar lain-lain		1.224.466	1.356.173	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>465.800.392</u>	<u>518.445.308</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>645.939.628</u></u>	<u><u>704.379.549</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2013	2012	
		US\$	US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	43.628.054	49.630.285	Short-term bank loans
Utang usaha	14			Trade accounts payable
Pihak berelasi	30	1.937.373	2.343.174	Related parties
Pihak ketiga		50.579.672	44.891.831	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	30	578.822	546.137	Related parties
Pihak ketiga		989.085	1.575.753	Third parties
Biaya masih harus dibayar	15	26.112.243	29.216.615	Accrued expenses
Utang pajak	16	4.147.315	5.040.423	Taxes payable
Pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan		9.825.304	9.383.916	Unearned revenues and customer deposits
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank dan lembaga pembiayaan	17	32.178.806	37.492.588	Bank and financial institutions
Utang sewa pembiayaan		917.271	844.991	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>170.893.945</u>	<u>180.965.713</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank dan lembaga pembiayaan	17	191.397.947	228.324.042	Bank and financial institutions
Utang sewa pembiayaan		439.993	1.425.924	Finance lease obligations
Liabilitas pajak tangguhan	27	1.870.933	1.959.702	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	5.802.935	7.679.812	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>199.511.808</u>	<u>239.389.480</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp 500 per saham				Rp 500 par value per share
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 163.756.000 saham	18	47.460.340	47.460.340	Subscribed and paid-in - 163,756,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	19	3.488.284	3.633.559	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak		29.671.789	29.671.789	Differences in equity transactions of subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	10, 19	-	(145.275)	Differences in value of restructuring of transactions among entities under common control
Pendapatan komprehensif lain	20	(38.887.219)	(25.036.468)	Other comprehensive income
Saldo laba		145.508.483	140.621.878	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>187.241.677</u>	<u>196.205.823</u>	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	88.292.198	87.818.533	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>275.533.875</u>	<u>284.024.356</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>645.939.628</u>	<u>704.379.549</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

	Catatan/ Notes	2013 US\$	2012 US\$	
PENDAPATAN JASA	23,30	537.577.762	614.030.999	SERVICE REVENUES
BEBAN JASA	24,30	<u>(485.993.630)</u>	<u>(548.572.804)</u>	COST OF SERVICES
LABA KOTOR		51.584.132	65.458.195	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	25	(37.763.120)	(42.547.620)	General and administrative expense
Beban keuangan		(14.414.082)	(15.033.374)	Finance cost
Penghasilan bunga		796.169	850.822	Interest Income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	10	1.515.312	1.538.793	Equity in net income of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		4.459.701	1.408.058	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lainnya	26	<u>7.463.048</u>	<u>5.478.820</u>	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK		13.641.160	17.153.694	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	27	<u>(6.904.024)</u>	<u>(7.748.808)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>6.737.136</u>	<u>9.404.886</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(16.793.375)	(4.671.405)	Translation adjustments
Bagian pendapatan (kerugian) komprehensif lain atas entitas asosiasi	10	<u>3.202.546</u>	<u>(195.476)</u>	Share in other comprehensive income (loss) of associate
Jumlah Beban Komprehensif Lain		<u>(13.590.829)</u>	<u>(4.866.881)</u>	Total Other Comprehensive Loss
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>(6.853.693)</u>	<u>4.538.005</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7.326.956	7.398.506	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	<u>(589.820)</u>	<u>2.006.380</u>	Non-controlling Interests
Laba bersih tahun berjalan		<u>6.737.136</u>	<u>9.404.886</u>	Net income for the year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(6.523.795)	2.641.127	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>(329.898)</u>	<u>1.896.878</u>	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif		<u>(6.853.693)</u>	<u>4.538.005</u>	Total Comprehensive Income (Loss)
LABA PER SAHAM DASAR	29	<u>0,04</u>	<u>0,05</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock US\$	Tambahannya/ Additional paid-in capital US\$	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings US\$	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control US\$	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in equity transactions of Subsidiaries US\$	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
					Kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan/ Cumulative translation adjustments US\$	Pencadangan atas lindung nilai/ Hedging reserve US\$					
Saldo per 1 Januari 2012	47.460.340	3.633.559	136.732.261	-	(14.827.723)	(5.451.366)	29.671.789	197.218.860	86.730.950	283.949.810	Balance as of January 1, 2012
Dividen Perusahaan	22	-	(3.508.889)	-	-	-	-	(3.508.889)	-	(3.508.889)	Dividend of the Company
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	(610.987)	(610.987)	Dividend to non-controlling interests
Dilusi pada penyertaan saham	-	-	-	(145.275)	-	-	-	(145.275)	(198.308)	(343.583)	Dilution of investment
Jumlah laba (rugi) komprehensif	-	-	7.398.506	-	(4.630.104)	(127.275)	-	2.641.127	1.896.878	4.538.005	Total comprehensive income (loss)
Saldo per 31 Desember 2012	47.460.340	3.633.559	140.621.878	(145.275)	(19.457.827)	(5.578.641)	29.671.789	196.205.823	87.818.533	284.024.356	Balance as of December 31, 2012
Efek penerapan PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	19	-	(145.275)	-	145.275	-	-	-	-	-	Effect of adoption of PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Entities Under Common Control
Dividen Perusahaan	22	-	(2.440.351)	-	-	-	-	(2.440.351)	-	(2.440.351)	Dividend of the Company
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	(409.440)	(409.440)	Dividend to non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	21	-	-	-	-	-	-	-	1.213.003	1.213.003	Non-controlling interest in new subsidiary
Jumlah laba (rugi) komprehensif	-	-	7.326.956	-	(15.936.830)	2.086.079	-	(6.523.795)	(329.898)	(6.853.693)	Total comprehensive income (loss)
Saldo per 31 Desember 2013	47.460.340	3.488.284	145.508.483	-	(35.394.657)	(3.492.562)	29.671.789	187.241.677	88.292.198	275.533.875	Balance as of December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	2013 US\$	2012 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	547.380.178	606.062.387	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(56.465.072)	(60.545.935)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(422.949.813)	(485.845.371)	Cash paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	67.965.293	59.671.081	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	796.169	850.822	Interest received
Pembayaran beban bunga	(14.355.665)	(14.901.625)	Interest expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	(7.102.610)	(6.843.628)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>47.303.187</u>	<u>38.776.650</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9.076.919	11.810.463	Proceeds from sale of property and equipment
Dividen diperoleh dari entitas asosiasi	1.375.000	645.838	Dividends from associated companies
Pencairan (penempatan) aset keuangan	(458.689)	5.462.100	Withdrawal (placement) of financial assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(2.369.217)	-	Additional investment in associated companies
Perolehan aset tetap	(9.755.436)	(35.428.308)	Acquisition of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	-	(1.003.891)	Advance for purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.131.423)</u>	<u>(18.513.798)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan dari:			Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	-	5.444.289	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	39.696.718	26.424.322	Long-term bank loan
Pembayaran:			Repayments of:
Utang bank jangka pendek	(3.711.596)	(5.802.089)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(66.107.274)	(44.183.650)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(1.010.105)	(719.954)	Finance lease obligations
Pembayaran deviden:			Cash dividends paid by:
Perusahaan	(2.456.576)	(3.506.986)	Company
Entitas anak - kepentingan nonpengendali	(373.377)	(507.465)	Subsidiaries - to non-controlling interests
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(33.962.210)</u>	<u>(22.851.533)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11.209.554	(2.588.681)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	39.608.209	42.648.008	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.467.412)	(451.118)	Effect of foreign exchange rate charges
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>48.350.351</u>	<u>39.608.209</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Samudera Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Nopember 1964 sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 33 dari Soeleman Ardjasmita, S.H.. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 496, tanggal 2 Nopember 1971. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir telah diubah dengan akta notaris No. 25 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., tanggal 15 Mei 2008, antara lain mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007. Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-73825.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 4889 tanggal 4 Juni 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya. Perusahaan juga melakukan kegiatan keagenan untuk beberapa perusahaan pelayaran luar negeri, antara lain United Arab Shipping Co. (UASC), Hapag Lloyd AG, Korean Marine Transport Company (KMTC), Hinode dan sebagai sub agen dari Nippon Yusen Kaisha (NYK).

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1964.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia.

Induk perusahaan dari Grup adalah PT Samudera Indonesia Tangguh.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Samudera Indonesia Tbk (the Company) was established on November 13, 1964 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970, based on notarial deed No. 33 of Soeleman Ardjasmita, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 496 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 1971. The most recent amendment of the Company's Articles of Association was by notarial deed No. 25 dated May 15, 2008 of Ny. Toety Juniarto, S.H. concerning the approval for the changes in the Company's Articles of Association to comply with Corporate Law No. 40 of 2007. The latest amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia based on its decision letter No. AHU-73825.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 15, 2008 and was published in Supplement No. 4889 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 4, 2010.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises shipping activities, including transporting cargo by vessels and other activities where it acts either as a local or general agent for other shipping companies. The Company also acts as an agent for foreign shipping companies, among others, United Arab Shipping Co. (UASC), Hapag Lloyd AG, Korean Marine Transport Company (KMTC), Hinode and as sub agent of Nippon Yusen Kaisha (NYK).

The Company started its commercial operations in 1964.

The Company is domiciled in West Jakarta. Its head office is located at Samudera Indonesia Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, West Jakarta, and its branch offices are located throughout the main port harbors in Indonesia.

The immediate holding company of the Group is PT Samudera Indonesia Tangguh.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013
adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and
Directors as of December 31, 2013 are as
follows:

Komisaris Utama	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	President Commissioner
Komisaris	Amir Abadi Jusuf	Commissioner
Komisaris Utusan	Bani Maulana Mulia	Delegate Commissioner
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti	Independent Commissioners
	Wisnoentoro Martokoesoemo	
Direktur Utama	Masli Mulia	President Director
Direksi	Anwarsyah Batubara *)	Directors
	Prabowo Budhy Santoso	
	Asmari Herry Prayitno	
	Hastanto Sri Margi Widodo	
	Rudolf Saut Pardomuan	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012
adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and
Directors as of December 31, 2012 are as
follows:

Komisaris Utama	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	President Commissioner
Komisaris	Amir Abadi Jusuf	Commissioners
	Aloysius Soebagjo Windoe **)	
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti	Independent Commissioners
	Wisnoentoro Martokoesoemo	
Direktur Utama	Masli Mulia	President Director
Wakil Direktur Utama	Torkis David Parlaungan Batubara	Deputy President Director
Direksi	Anwarsyah Batubara *)	Directors
	Prabowo Budhy Santoso	
	Asmari Herry Prayitno	
	Yudi Riyadi	
	Hastanto Sri Margi Widodo	
	Rudolf Saut Pardomuan	

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit
committee as of December 31, 2013 are as
follows:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Anugerah Pekerti	Chairman
Anggota	Muljawati Chitro	Members
	Patricia Marina Sugondo	

*) Mengundurkan diri efektif pada 30 Januari
2014

*) Resigned effective on January 30, 2014

***) Meninggal dunia pada 5 September 2012

***) Passed away on September 5, 2012

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki
2.805 dan 2.543 karyawan tetap masing-masing
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The Company and its subsidiaries (the "Group")
had a total of 2,805 and 2,543 permanent
employees as of December 31, 2013 and 2012,
respectively.

b. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian langsung dan tidak langsung atas entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature Activities</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Pemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset/ <i>Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)</i>	
				31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 %	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 %	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Samudera Shipping Line Limited ("SSL")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Pelayaran untuk angkutan peti kemas/ <i>Container shipping</i>	1993	65,14 *)	65,14 *)	456.759.232	483.422.067
PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")	Samarinda	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang serta jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP) <i>Shipping, passenger and goods services and other services related to port business</i>	2010	93,33	93,33	38.764.676	51.231.436
PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")	Jakarta	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang serta jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP) <i>Shipping, passenger and goods services and other services related to port business</i>	1986	99,99	99,99	31.285.822	31.676.433
PT Masaji Tatanan Container ("MTCon")	Jakarta	Depot peti kemas, perbaikan dan jasa terkait/ <i>Container storage, repairs and related services</i>	1991	99,99	99,99	19.602.038	25.096.099
PT Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")	Jakarta	Bongkar muat kapal dan pergudangan/ <i>Stevedoring and warehousing</i>	1986	99,99	99,99	20.030.848	22.177.679
PT Masaji Prayasa Cargo ("MPC")	Jakarta	Jasa angkutan muatan internasional/ <i>International freight forwarding</i>	1980	75,00	75,00	7.045.291	10.042.018
PT Silkargo Indonesia	Jakarta	Logistik/Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2003	99,99	99,99	7.829.946	10.037.448
PT Samudera Perdana ("SP")	Semarang	Angkutan darat/ <i>Land transportation</i>	1975	99,99	99,99	14.312.339	19.185.914
PT Masaji Kargosentra Tama ("MKT")	Jakarta	Penanganan muatan dan pergudangan/ <i>Container freight station and warehousing</i>	1992	99,96	99,96	5.591.534	6.059.603

*) Persentase kepemilikan saham SSL menjadi 65,27% setelah memperhitungkan saham treasuri.

b. The Company's Subsidiaries

The Company has direct and indirect controlling interest in the following subsidiaries:

*) Percentage of shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 65.27%

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
				2013 %	2012 %	2013 US\$	2012 US\$
Ocean Shipping, Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2007	100,00	100,00	6.166.148	5.834.469
PT Samudera Indonesia Ship Management ("SISM")	Jakarta	Jasa pengelolaan kapal dan jasa terkait/ Ship management and other related services	1992	99,93	99,93	2.327.710	2.826.713
PT Cumaw is	Jakarta	Jasa pengangkutan lepas pantai dan pengangkutan curah/ Marine offshore support service and bulk shipping	1975	99,90	99,90	1.219.282	1.459.705
PT Tankindo Perdana	Jakarta	Pelayaran regional untuk angkutan muatan cair dan gas/ Regional shipping of liquid and gas cargo	1982	99,92	99,92	373.916	427.253
PT Maruzen Samudera Taiheiyo ("MST")	Jakarta	Jasa logistik dan pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2013	51,00	-	1.962.778	-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui Samudera Shipping Line Limited/ Through Samudera Shipping Line Limited</u>							
Foremost Maritime, Pte., Ltd. ("FMPL")	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan laut domestik dan luar negeri/ domestic and overseas marine transportation services	1995	65,14	65,14	162.127.865	170.771.999
PT Samudera Shipping Services ("SSS")	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi serta jasa angkutan laut domestik dan luar negeri umumnya tramper untuk barang/ Supporting services for mining oil and gas and marine transportation services domestically and international generally for tramper of goods	2000	66,88	66,88	123.704.811	135.109.249

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
				2013 %	2012 %	2013 US\$	2012 US\$
Samudera Shipping Line, (India), Pvt., Ltd.	India	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2004	65,14	65,14	6.142.533	7.088.697
Samudera Traffic Co., Ltd.	Bangkok	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2004	31,92	31,92	3.391.434	4.164.301
Galaxy Shipping Services Sdn., Bhd. ("Galaxy")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2003	65,14	65,14	319.648	339.780
Samudera Shipping Line (Vietnam) Co., Ltd.	Ho Chi Minh	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2007	33,22	33,22	135.423	4.568
SLKargo Logistics, (Singapore), Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan muatan internasional/ International freight forwarding	1997	65,14	65,14	452.105	483.144
Samudera Emirates Shipping, LLC.	Dubai	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2001	21,50	21,50	52.293	52.293
Samudera Intermodal Sdn. Bhd ("SISB")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2012	42,34	42,34	1.569.793	1.633.447
<u>Melalui PT Silkargo Indonesia/ Through PT Silkargo Indonesia</u>							
Silkargo LLC	Dubai	Jasa angkutan muatan, penanganan angkutan, pemaketan dan jasa kliring/ Freight forwarding, cargo handling, packaging and clearing agent	2003	48,99	48,99	901.531	1.570.094
<u>Melalui PT Tangguh Samudera Jaya/ Through PT Tangguh Samudera Jaya</u>							
PT Samudera Sarana Terminal Jakarta		Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	2011	51,00	51,00	1.127.904	1.165.280

SISB

Pada tanggal 8 Maret 2012, SSL, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama untuk membentuk perusahaan ventura bersama di Malaysia yang bernama Samudera Intermodal Sdn. Bhd ("SISB") dimana SSL memberikan kontribusi senilai RM 650.000 yang setara dengan kepemilikan 65% saham. SISB bergerak dalam bisnis keagenan kapal di Malaysia.

GALAXY

SSL mengadakan perjanjian jual beli tanggal 27 April 2012 dengan Jardine Shipping Services Holdings Limited untuk membeli 40% kepemilikan di Galaxy Shipping Services Sdn. Bhd ("Galaxy") sebesar 400.000 saham biasa dengan nilai nominal RM 1,00 per lembar saham, dengan nilai tunai sebesar RM 495.000. Dengan adanya pembelian tersebut, kepemilikan SSL di Galaxy menjadi sebesar 100% sehingga meningkatkan kepemilikan tidak langsung Perusahaan menjadi sebesar 65,14% sejak 27 April 2012.

SISB

On March 8, 2012, SSL, a subsidiary, entered into joint venture agreement to incorporate a joint venture company in Malaysia, named Samudera Intermodal Sdn. Bhd ("SISB") wherein SSL contributed RM 650,000 equivalent with 65% share ownership. SISB will engage in the ship agency business in Malaysia.

GALAXY

SSL entered into a Sale and Purchase Agreement on April 27, 2012 with Jardine Shipping Services Holdings Limited to acquire the remaining 40% equity interest in Galaxy Shipping Services Sdn. Bhd ("Galaxy") representing 400,000 ordinary shares of RM 1.00 each, for a cash consideration of RM 495,000. From such agreement, SSL's ownership in Galaxy became 100% thus increasing the Company's indirect ownership to 65.14% starting from April 27, 2012.

MST

Perusahaan dan entitas anak, PT Silkargo Indonesia mendirikan PT Maruzen Samudera Taiheiyo (MST) yang berlokasi di Jakarta. MST merupakan perusahaan ventura bersama dengan Maruzen Showa Unyu, Co. Ltd. dan Taiheiyo Kisen Kaisha Ltd.

c. Pencatatan umum efek Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 1999, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Sejak tanggal 5 Juli 1999, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 1997, SSL, entitas anak, mencatatkan sahamnya di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar revisi ini memberikan ruang lingkup lebih sempit yang hanya mencakup transaksi kombinasi bisnis dimana standar sebelumnya mencakup transaksi tertentu antara entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama, yang belum tentu merupakan kombinasi bisnis. Standar revisi ini mengacu pada PSAK 22, Kombinasi Bisnis, dalam menentukan apa yang merupakan pengertian bisnis.

Standar baru ini tetap mempertahankan penerapan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi sebesar jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat di ekuitas sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SINTRES) sekarang disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

MST

The Company and its subsidiary, PT Silkargo Indonesia established PT Maruzen Samudera Taiheiyo (MST), located in Jakarta. MST is a joint venture with Maruzen Showa Unyu, Co. Ltd. and Taiheiyo Kisen Kaisha Ltd.

c. The Company's public listing

On June 23, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority), in his letter No. S.988/PM/1999, for its registration of the Company as public company. Since July 5, 1999, the Company has listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

In 1997, SSL, a subsidiary, listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The financial statements are expressed in U.S. Dollar.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2013.

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control

This revised standard provides a narrower scope as it only covers business combination transactions between entities under common control, whereas the previous standard covered certain transactions between entities under common control that are not necessarily business combinations. The revised standard refers to PSAK 22, Business Combination, in determining what constitutes a business.

The new standard retains the application of the pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. The difference between the transfer price and the book value of the business combination which was previously recorded under equity as Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SINTRES) is now presented as Additional Paid in Capital.

Standar sebelumnya mengharuskan SINTRES diakui dalam laba rugi ketika hilangnya sepengendalian atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain ke pihak lain yang tidak sepengendali. Di dalam standar revisi, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto yang diperoleh akan selalu tetap disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor pengakuisisi dan tidak akan diakui ke laba rugi.

Standar revisi ini diterapkan secara prospektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada saat penerapan awal, saldo SINTRES pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 145.275 disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 19).

- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
 - ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
 - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
 - ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka
 - PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33, Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Penerapan awal atas standar dan interpretasi ini tidak mempunyai dampak terhadap pengungkapan atau jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi dapat mempengaruhi transaksi dan pengaturan di masa yang akan datang.

The previous standard requires the recycling of the SINTRES to profit and loss where the relevant entities are no longer under common control or when the corresponding assets, liabilities, shares, or other ownership instruments are transferred to an entity which is not under common control. Under the revised standard, the difference between the transfer price and the net assets acquired will always remain as part of the acquirer's Additional Paid In Capital, and should not be recycled to profit and loss.

The revised standard is applied prospectively on or after January 1, 2013. Upon initial application, the balance of the SINTRES as of December 31, 2012 amounting to Rp 145,275 is presented as Additional Paid in Capital (Note 19).

- Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosure

Among other things, the standard requires the disclosures of the description of collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g., quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk.

b. Standards and interpretation in issue not yet adopted

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2014:
 - ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
 - ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
 - ISAK 29, Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine
 - PPSAK 12, Withdrawal of PSAK 33, Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining

The initial adoption of the above standards and interpretation has no effect on the disclosure or amounts recognized in the consolidated financial statements but may effect future transactions or arrangement.

- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

 - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
 - PSAK 66, Pengaturan Bersama
 - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
 - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:
- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
 - PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
 - PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
 - PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

 - PSAK 65, Consolidated Financial Statements
 - PSAK 66, Joint Arrangements
 - PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
 - PSAK 68, Fair Value Measurements

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretation on the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions*

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal dari entitas anak dengan pihak ketiga.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

The Company carries forward and presents as a separate item within equity, the remaining balance related to the effect of prior year's capital transaction of a subsidiary with third parties.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai asset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquire prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan beberapa entitas anak, diantaranya SSL dan entitas anak dan Ocean Shipping Pte. Ltd., diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak berdomisili di Indonesia pada tanggal pelaporan, dimana mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada ekuitas.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and several subsidiaries, among others, SSL and its subsidiaries and Ocean Shipping Pte. Ltd., are maintained in U.S. Dollar. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries in Indonesia at the reporting date, whose functional currency is Rupiah, are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

- | | |
|---|--|
| <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> |
|---|--|

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan aset ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group' financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale
- Loans and receivables

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or

- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "Pinjaman diberikan dan Piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

- It is part of an indentified portfolio of financial instruments that the entity manager together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or
- It is a derivative that is not designated and not effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial assets that are designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividend are established.

Loans and receivables

Receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and Receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang bank serta pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Deposito Berjangka

Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Mengacu ke Catatan 3g untuk kebijakan akuntansi pada pinjaman dan piutang.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Time Deposits

Time deposits are classified as loan and receivable. Refer to Note 3g on accounting policy for loan and receivable.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill masuk dalam jumlah tercatat investasi, dan efektif 1 Januari 2011 tidak lagi diamortisasi tetapi diuji atas adanya penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laporan laba rugi.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and, effective January 1, 2011, is no longer amortized but assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

When a group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan terdiri dari biaya pembelian dan biaya-biaya lain sehubungan dengan diperolehnya persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode *first-in-first-out* (FIFO).

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 - 20 tahun.

p. Aset Tetap-Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal dan tongkang	10 - 25	Vessels and barges
Perbaikan kapal	2 - 10	Vessels improvement
Peralatan operasional dan kendaraan	5 - 10	Operational equipments and vehicles
Gedung	20 - 50	Buildings
Perbaikan gedung	3 - 5	Building improvement
Peralatan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Office furniture, fixtures and equipment

Nilai kapal dan tongkang, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in-first-out (FIFO) method.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Investment properties are depreciated using the straight-line method over 15 - 20 years.

p. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Included in the balance of vessels and barges is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Aset dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan dan timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Assets under construction, is stated at cost and is presented as part of the respective assets once the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

q. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit and loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

r. Sewa

r. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

As Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

As Lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

s. Intangible Assets - Landright

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, aset tetap dan properti investasi.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipment and investment property.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa dan Beban Jasa

Pendapatan dan biaya operasional dari operasi jasa pengangkutan diakui sebagai pendapatan dan beban masing-masing, sesuai dengan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Penerimaan pembayaran dimuka uang jasa pengangkutan diakui sebagai "Pendapatan Tanguhan" dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari jasa *forwarding* angkutan laut diakui berdasarkan penyelesaian pelayaran. Pendapatan *time charter* diakui proporsional selama periode perjanjian *time charter*. Pendapatan dan beban yang berkaitan dengan perjalanan pengangkutan diakui secara proporsional sepanjang periode perjalanan.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Service Revenues and Cost of Services

Revenue and operating costs on freight operations are recognised as income and expenses, respectively, by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date. Payments received in advance are recognized as "Unearned Revenues", which is presented under the current liabilities section of the consolidated statements of financial position.

Revenue from rendering sea freight forwarding services is recognised based on the completion of voyage. Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Voyage freight revenue and related cost are recognized over the duration of each voyage.

Dividend Income

Dividend income from investment is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap lokal. Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti yang disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Entitas anak yang berdomisili di luar negeri ikut serta dalam program pensiun sesuai dengan hukum di negara tempat entitas anak tersebut beroperasi. Entitas anak di Singapura membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun Pusat (*Central Provident Fund*) di Singapura, program pensiun iuran pasti. Iuran yang dibayar diakui sebagai beban pada periode dimana jasa yang terkait telah diberikan.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

v. Employee Benefits

The Group established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Company and its domestic subsidiaries also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

The foreign subsidiaries participate in the national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. In particular, the subsidiaries in Singapore make contributions to the Singapore Central Provident Fund, a defined contribution pension scheme. Contributions to national schemes are recognized as expense in the period in which the related service is performed.

w. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except for differences between the carrying amounts of asset and liabilities subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali yang berasal dari transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal tersebut pajak tangguhan juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Beban pajak atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Pajak tangguhan tidak diakui atas perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas jika pendapatan yang bersangkutan dikenakan pajak final

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Untuk derivatif yang dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur nilai tukar mata uang asing, namun tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Akuntansi lindung nilai dijelaskan pada Catatan 3y.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

x. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. For derivatives entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk, but are not designated and do not qualify as hedge accounting, the changes in fair values are recognized immediately in profit and loss.

Hedge accounting is described in Note 3y.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau liabilitas lancar.

y. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai untuk lindung nilai tertentu yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar ketika lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar aset atau liabilitas atau yang diakui atau terhadap ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai arus kas ketika variabilitas arus kas baik dihubungkan dengan risiko tertentu dengan pengakuan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin atau risiko mata uang asing dalam sebuah ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai investasi bersih pada operasi luar negeri.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup umumnya mengidentifikasi dan mencatat hubungan lindung nilai yang diharapkan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam mencapai penggabungan perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut benar-benar telah menjadi efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditunjuk.

Lindung nilai yang memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai dicatat sebagai berikut:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di bawah judul arus kas cadangan lindung nilai.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit and loss.

A derivative is presented as non-current asset or noncurrent liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Hedge Accounting

The Group applies hedge accounting for certain hedging relationships which qualify for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognised asset or liability or an unrecognised firm commitment; or
- Cash flow hedges when hedging exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognised firm commitment; or
- Hedges of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which they wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows of the hedged item and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Hedges which meet the criteria for hedge accounting are accounted for as follows:

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam 'keuntungan dan kerugian lainnya'.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindungi nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai *item* yang dilindungi nilai diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, diakhiri atau dieksekusi, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the 'other gains and losses' line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

(i) Pajak penghasilan

Grup terekspos pada beban pajak penghasilan di berbagai wilayah hukum yang berbeda. Penilaian yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi pajak penghasilan secara grup. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Grup mengakui liabilitas perkiraan pajak berdasarkan perkiraan atas pajak tambahan yang akan jatuh tempo. Apabila perhitungan pajak final berbeda dengan jumlah yang telah diakui sebelumnya, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan provisi pajak tangguhan pada periode tersebut. Nilai tercatat dari utang pajak penghasilan konsolidasian, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode pelaporan dijelaskan dalam Catatan 16 dan 27.

(ii) Komitmen atas perjanjian sewa operasi – sebagai lessor

Entitas anak memiliki perjanjian sewa menyewa atas kapal yang dimilikinya. Entitas anak tetap memiliki semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan atas kapal yang digunakan dalam perjanjian sewa menyewa ini. Entitas anak telah mengakui kapal dan biaya pengembangan kapal sebagai aset tetapnya. Nilai tercatat dan biaya pengembangan kapal dicatat sebagai aset tetap yang diungkapkan pada Catatan 12.

(iii) Rugi penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang

Grup mengevaluasi atas penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang mereka pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa kejadian yang merugikan telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

(i) Income taxes

The Group have exposure to income taxes in numerous jurisdictions. Significant judgment is involved in determining the group-wide provision for income taxes. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

The Group recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the consolidated income tax payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities at the end of the reporting period are discussed in Notes 16 and 27.

(ii) Operating lease commitments – as lessor

The subsidiaries have entered into charter hire leases on their owned vessels. The subsidiaries have determined that they retain all the significant risks and rewards of ownership of these vessels which are leased out on operating leases. The subsidiaries have recognised these vessels and their vessel improvements as their property and equipment. The carrying amounts of these vessels and their vessel improvements under property and equipment are disclosed in Note 12.

(iii) Impairment loss on loans and receivables

The Group assess its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables is disclosed in Note 7.

(iv) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

(v) Nilai residu kapal

Grup menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

(vi) Penurunan nilai kapal

Manajemen menelaah penurunan nilai atas kapal apabila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat kapal tidak dapat dipulihkan kembali. Manajemen mengukur pemulihan aset dengan membandingkan antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat diperoleh kembali. Jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual dikurangi dengan biaya penjualan aset dibandingkan dengan nilai pakai, yang merupakan taksiran arus kas masa mendatang yang dapat dihasilkan kapal selama masa manfaatnya, didiskontokan ke nilai sekarang menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang menunjukkan taksiran sekarang mengenai nilai waktu uang dan risiko spesifik yang terkait dengan kapal. Jika kapal dianggap telah mengalami penurunan nilai, rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah yang sama dengan selisih lebih antara nilai tercatat aset dan jumlah yang dapat diperoleh kembali. Perubahan asumsi yang digunakan dalam penelaahan manajemen akan mengakibatkan jumlah yang dapat diperoleh kembali lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat kapal.

(iv) Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of property and equipment are disclosed in Note 12.

(v) Residual values of vessels

The Group reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

(vi) Vessel impairment

Management reviews vessels for impairment whenever there is an indication that the carrying amount of the vessel may not be recoverable. Management measures the recoverability of an asset by comparing its carrying amount against its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell and value in use, which is the future cash flows that the vessel is expected to generate over its remaining useful life, discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the vessel. If a vessel is considered to be impaired, impairment loss is recognized to an amount equal to the excess of the carrying value of the asset over its recoverable amount. A change in the assumptions used in management's assessment will result in the recoverable amount to be below the carrying amount of the vessels.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Kas	<u>617.216</u>	<u>733.637</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank, N.A.	4.483.283	1.551.779	Citibank, N.A.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.731.995	240.123	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Malayan Banking Berhad	1.419.915	222.199	Malayan Banking Berhad
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	849.649	1.287.733	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	844.867	844.227	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	716.332	277.703	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500.000)	1.556.977	1.609.720	Others (each below US\$ 500,000)
Baht Thailand			Thai Baht
Bangkok Bank Plc	764.090	1.095.511	Bangkok Bank Plc
Citibank, N.A.	178.607	511.351	Citibank, N.A.
Kasikorn Bank	76.883	437.552	Kasikorn Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	819.381	1.000.344	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	796.835	358.185	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	661.292	491.887	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	325.081	386.988	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	310.618	267.815	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	159.995	230.452	Others (each below US\$ 200,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Citibank, N.A.	2.342.189	431.340	Citibank, N.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500.000)	300.462	190.529	Others (each below US\$ 500,000)
Ruppee India			Indian Rupee
Deutsche Bank	1.641.823	858	Deutsche Bank
Citibank, N.A.	599.676	534.314	Citibank, N.A.
Lain-lain	136.599	100.803	Others
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Standard Chartered Bank, Ltd.	465.396	409.768	Standard Chartered Bank, Ltd.
Malayan Banking Berhad	43.799	127.526	Malayan Banking Berhad
Citibank, N.A.	73.622	72.134	Citibank, N.A.
Mata uang lainnya (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	<u>186.044</u>	<u>66.285</u>	Others currencies (each below US\$ 200,000)
Jumlah bank	<u>21.485.410</u>	<u>12.747.126</u>	Total cash in banks

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Maybank Berhad	6.057.524	1.165.000	Maybank Berhad
BNP Paribas			BNP Paribas
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.815.302	2.070.381	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.007.868	1.004.916	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.850.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.458.841	6.260.093	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BNI Paribas	1.165.459	2.084.511	BNI Paribas
Citibank, N.A.	601.909	1.881.356	Citibank, N.A.
Natixis	-	3.000.166	Natixis
PT Bank Sumitomo Mitsui Banking	1.000.000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Banking
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 100.000)	-	137.461	Others (each below US\$ 100,000)
Rupiah India			Indian Rupee
DBS Bank	-	2.875.116	DBS Bank
Citibank, N.A.	394.458	140.611	Citibank, N.A.
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.207.304	3.062.174	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.386.906	434.333	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.013.209	160.290	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	135.778	1.024.612	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.000.000)	-	599.380	Others (each below US\$ 1,000,000)
Mata uang lainnya (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	153.167	227.046	Other currencies (each below US\$ 200,000)
Jumlah deposito berjangka	<u>26.247.725</u>	<u>26.127.446</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>48.350.351</u>	<u>39.608.209</u>	Total cash and cash equivalents
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:			Annual interest rates on the time deposits are as follows:
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 2,75%	0,1% - 1%	United States Dollar
Rupiah	3,65% - 9,75%	3,1% - 7,5%	Rupiah
Rupiah India	3,50% - 8,00%	3,5% - 8%	Indian Rupee

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012	
	US\$	US\$	
Deposito berjangka	6.146.855	3.396.160	Time deposits
Efek	1.552	1.467	Securities
Jumlah	<u>6.148.407</u>	<u>3.397.627</u>	Total

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012	
	US\$	US\$	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.148.991	700.049	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	429.873	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.183	102.727	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
BNP Paribas	2.952.438	2.029.133	BNP Paribas
Citibank, N.A.	523.372	522.242	Citibank, N.A.
Baht Thailand			Thai Baht
Kasikorn Bank	41.998	42.009	Kasikorn Bank
Jumlah	<u>6.146.855</u>	<u>3.396.160</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	5,50% - 9,25%	3,90% - 5,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,50% - 3,00%	0,19% - 0,96%	United States Dollar
Baht Thailand	2,20%	2,20%	Thai Baht

b. Efek

Efek merupakan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tujuan diperdagangkan. Nilai wajar efek ditentukan dari nilai pasar.

b. Securities

Securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and held for trading purposes. The fair value of the securities is determined based on market value.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT Perusahaan Pelayaran			PT Perusahaan Pelayaran
Nusantara Panurjwan	2.193.411	219.542	Nusantara Panurjwan
PT Kuala Jaya Samudera	545.543	24.989	PT Kuala Jaya Samudera
PT Tangguh Bharata Samudera	430.911	543.059	PT Tangguh Bharata Samudera
PT GAC Samudera Logistics	195.767	105.361	PT GAC Samudera Logistics
PT Samudera Energi Tangguh (dahulu PT Silkargo Line)	16.904	339.155	PT Samudera Energi Tangguh (formerly PT Silkargo Line)
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	363.167	843.998	Others (each below US\$ 100,000)
Jumlah	<u>3.745.703</u>	<u>2.076.104</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Jasa pengangkutan laut	63.987.534	68.831.000	Freight services
Jasa angkutan dan kegiatan pelabuhan	7.458.090	8.044.846	Transportation and terminal activities
Jasa peti kemas dan bongkar muat	9.604.961	7.843.151	Container and stevedoring services
Keagenan dalam negeri	3.192.680	2.693.315	Local principals
Keagenan luar negeri	6.516.887	8.549.364	Foreign principals
Lain-lain	557.764	464.568	Others
Jumlah	91.317.916	96.426.244	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	<u>(1.323.983)</u>	<u>(1.306.531)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>89.993.933</u>	<u>95.119.713</u>	Net
Jumlah piutang usaha	<u>93.739.636</u>	<u>97.195.817</u>	Total trade accounts receivable
b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of receivables not impaired
Belum jatuh tempo	67.286.933	72.828.413	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due :
Kurang dari 30 hari	13.735.305	12.447.333	Under 30 days
31 - 60 hari	4.858.767	3.932.854	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	7.858.631	7.987.217	More than 60 days
Bersih	<u>93.739.636</u>	<u>97.195.817</u>	Net

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Dolar Amerika Serikat	54.902.896	50.781.484	United States Dollar
Rupiah	22.613.731	26.807.525	Rupiah
Dolar Singapura	12.783.369	16.533.716	Singapore Dollar
Baht Thailand	2.030.283	1.943.003	Thai Baht
Dirham U E A	624.481	1.060.648	U A E Dirham
Ringgit Malaysia	850.999	868.007	Malaysian Ringgit
Rupiah India	651.946	507.965	Indian Rupee
Euro	605.914	-	Euro
Jumlah	95.063.619	98.502.348	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(1.323.983)	(1.306.531)	Allowance for impairment losses
Bersih	93.739.636	97.195.817	Net

Tidak terdapat pelanggan pihak ketiga yang memiliki saldo melebihi 5% dari jumlah piutang usaha.

There is no third parties customer with outstanding balance of more than 5% of the total trade accounts receivable.

Mutasi cadangan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2013 US\$	2012 US\$	
Saldo awal	1.306.531	950.133	Beginning balance
Penyisihan dan pemulihan tahun berjalan	199.762	395.261	Provision and reversal during the year
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan dan selisih kurs	(182.310)	(38.863)	Amount written off during the year and foreign exchange effect
Saldo akhir	1.323.983	1.306.531	Ending balance

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Grup mengakui cadangan penyisihan penurunan nilai piutang terhadap piutang lebih dari 360 hari dan berdasarkan pengalaman historis Grup terdapat kegagalan dan tunggakan pembayaran.

The average credit period on sale of services is 30 days. The Group has recognized an allowance for impairment losses against receivables over 360 days and where the Group had historical experience of default or delinquency in payments.

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode pelaporan, secara individual dan kolektif, manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the receivables at the end of each reporting period, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Merupakan piutang atas kegiatan non usaha.

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2012 termasuk piutang atas klaim asuransi KM Sinar Jombang sebesar US\$ 4.000.000 dan telah diterima pada Januari 2013.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Represents receivables from non operating activities.

Other accounts receivable from third parties as of December 31, 2012 include insurance claim receivable on MV Sinar Jombang amounting to US\$ 4,000,000 which was received in January 2013.

Mutasi cadangan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2013 US\$	2012 US\$	
Saldo awal	414.890	414.890	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	(414.890)	-	Written-off during the year
Saldo akhir	-	414.890	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada tanggal 31 Desember 2013, secara individual dan kolektif, manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan penyisihan penurunan nilai yang diakui karena tidak ada perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

Based on the review of the receivables as of December 31, 2013, individually and collectively, management believes that there is no significant change in credit quality, hence allowance for impairment losses is not recognized.

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup.

Based on the review of the receivable as of December 31, 2012, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAYMENT AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Uang muka kegiatan operasional	12.424.934	17.146.928	Advances for operating activities
Biaya dibayar di muka:			Prepayments for:
Pajak	2.131.390	1.964.809	Taxes
Sewa	1.151.431	897.719	Rent
Jasa pengoperasian terminal	-	93.153	Terminal operator services
Asuransi	255.155	559.766	Insurance
Lain-lain	1.753.062	2.885.712	Others
Jumlah	17.715.972	23.548.087	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Perusahaan Asosiasi/ <i>Associated Companies</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
		2013 %	2012 %		2013 US\$	2012 US\$
<i>Asosiasi/Associates</i>						
LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	25%	25%	8.599.702	6.590.864	3.415.043
PT GAC Samudera Logistics	Indonesia	50%	50%	6.397.610	3.702.979	4.466.131
PT Samudera Golden Mitra	Indonesia	25%	-	15.000	2.058.611	-
PT Astarika Stuw arindo	Indonesia	33%	33%	500	176.167	290.549
PT KCTC Samudera Logistics	Indonesia	45%	-	225	121.114	-
Jumlah/ <i>Total</i>					12.649.735	8.171.723

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	2013	2012	
	US\$	US\$	
Saldo awal	8.171.723	7.893.779	Beginning balance
Penambahan (dilusi) kepemilikan saham	2.369.217	(145.275)	Addition (dilution) of ownership
Bagian laba bersih	1.515.312	1.538.793	Equity in net income
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	(1.155.913)	(295.098)	Translation adjustment and others
Bagian atas pencadangan lindung nilai	3.202.546	(195.476)	Share of hedging reserve
Dividen diterima	(1.453.150)	(625.000)	Dividends received
Saldo akhir	<u>12.649.735</u>	<u>8.171.723</u>	Ending balance

PT Samudera Golden Mitra ("SGM")

Pada tahun 2013, PNP, entitas anak, melakukan investasi pada PT Samudera Golden Mitra (SGM). Sesuai dengan akta No. 4 tanggal 3 Oktober 2013, persentase kepemilikan dari PNP adalah 25%. Perusahaan juga telah melakukan setoran tambahan sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan US\$ 820.412) pada bulan Oktober 2013. Namun sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, akta penambahan setoran modal ini masih dalam proses.

PT Samudera Golden Mitra ("SGM")

In 2013, PNP, a subsidiary, invested in PT Samudera Golden Mitra (SGM). Based on deed No. 4 dated on October 3, 2013, PNP's percentage of ownership is 25%. The Company also has additional paid in capital amounting to Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 820,412) in October 2013. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the deed for the issuance of additional paid in capital is still in process.

PT KCTC Samudera Logistics ("KCTC")

Pada tanggal 5 Februari 2013, Perusahaan melakukan investasi senilai Rp 2.166.300.000 (US\$ 223.329) pada PT KCTC Samudera Logistics. Setoran ini dilakukan berdasarkan akta pendirian No. 16 tanggal 5 Desember 2012 tentang perjanjian ventura bersama dengan KCTC Co., Ltd.

PT KCTC Samudera Logistics ("KCTC")

On February 5, 2013, the Company invested Rp 2,166,300,000 (US\$ 223,329) in PT KCTC Samudera Logistics. This capital contribution was based on notarial deed No. 16 dated December 5, 2012 concerning the joint venture agreement with KCTC Co., Ltd.

PT Astarika Stuarindo ("Astarika")

Pada tanggal 21 Desember 2012, PT Tata Bandar Samudera, entitas anak PT Samudera Indonesia Tangguh, melakukan peningkatan kepemilikan sebesar Rp 500.000 ribu sehingga kepemilikan Perusahaan pada Astarika terdilusi dari 50% menjadi 33%. Selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan pada Astarika dan bagian aset bersih Perusahaan pada Astarika setelah terdilusi sebesar US\$ 145.275 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada bagian ekuitas di tahun 2012. Pada tahun 2013, dengan penerapan PSAK No. 38 (revisi 2012) yang berlaku efektif 1 Januari 2013, jumlah tersebut direklasifikasi ke tambahan modal disetor (Catatan 19).

PT Astarika Stuarindo ("Astarika")

On December 21, 2012, PT Tata Bandar Samudera, a subsidiary of PT Samudera Indonesia Tangguh, increased its interest in Astarika amounting to Rp 500,000 thousand thus the ownership of the Company in Astarika was diluted from 50% to 33%. The difference between the carrying amount of the Company's investment in Astarika and the Company's share in net assets of Astarika after the dilution of ownership in Astarika amounting to US\$ 145,275 was recorded as difference in value of restructuring transactions among entities under common control in equity in 2012. In 2013, upon adoption of PSAK No. 38 (revised 2012) effective January 1, 2013, such amount was reclassified to additional paid in capital (Note 19).

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of the Group's associates is set out below:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Jumlah aset	211.562.988	198.014.498	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>183.526.178</u>	<u>185.580.099</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>28.036.810</u>	<u>12.434.399</u>	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	<u>40.213.163</u>	<u>38.328.385</u>	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	<u>5.734.507</u>	<u>5.031.676</u>	Net income for the year

Investasi pada perusahaan tersebut di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh perusahaan tersebut bergerak dalam industri yang sama dengan industri Grup.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the industry similar to the Group.

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Uang jaminan	1.491.172	355.068	Refundable deposit
Investasi saham tidak terdaftar di bursa	473.909	560.959	Investment in non-listed shares
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, dan jaminan bank	<u>157.882</u>	<u>3.499.027</u>	Restricted cash in bank, time deposit, and bank guarantees
Jumlah	<u>2.122.963</u>	<u>4.415.054</u>	Total

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan PT Samudera Indonesia Ship Management, entitas anak, kepada Kementerian Tenaga Kerja sebagai persyaratan perusahaan jasa tenaga kerja dalam mata uang Rupiah.

The restricted cash in bank and time deposits represents collateral for guarantee of PT Samudera Indonesia Ship Management, a subsidiary, to the Ministry of Manpower for compliance with the requirements of Indonesian Labor Enterprises which are denominated in Rupiah.

Jaminan bank terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pelayaran yang dilakukan oleh Grup.

Bank guarantees primarily consist of restricted deposits for the shipping contracts entered into by the Group.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	25.085.472	30.455	(396.719)	(2.588.984)	22.130.224	Land and landrights
Kapal dan tongkang	418.744.796	-	(6.356.254)	-	412.388.542	Vessels and barges
Perbaikan kapal	41.578.709	5.683.904	(1.221.007)	-	46.041.606	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	92.117.943	857.141	56.044	(10.487.600)	82.543.528	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	83.140.858	1.964.686	8.998.298	(16.104.409)	77.999.433	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantoor	17.863.804	662.731	(280.528)	(369.211)	17.876.796	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	15.493.904	958.762	(11.993.748)	(3.114.334)	1.344.584	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	2.519.225	659	(640)	-	2.519.244	Operational equipment
Kendaraan	1.474.356	95.795	(141.558)	(212.459)	1.216.134	Vehicles
Jumlah	698.019.067	10.254.133	(11.336.112)	(32.876.997)	664.060.091	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal dan tongkang	97.592.626	17.133.533	(2.086.943)	-	112.639.216	Vessels and barges
Perbaikan kapal	30.043.131	8.190.893	(900.393)	-	37.333.631	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	22.882.353	2.982.902	(1.075.575)	(2.674.840)	22.114.840	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	30.303.597	6.007.730	(1.119.726)	(6.243.146)	28.948.455	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantoor	14.673.771	1.299.888	(352.180)	(356.813)	15.264.666	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1.112.512	457.530	(109)	68.013	1.637.946	Operational equipment
Kendaraan	707.196	161.470	(112.536)	-	756.130	Vehicles
Jumlah	197.315.186	36.233.946	(5.647.462)	(9.206.786)	218.694.884	Total
Akumulasi penurunan nilai	986.795	-	(986.795)	-	-	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	499.717.086				445.365.207	Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2012	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	26.533.030	280.940	(901.750)	(826.748)	25.085.472	Land and landrights
Kapal dan tongkang	429.996.874	36.320	(11.278.476)	(9.922)	418.744.796	Vessels and barges
Perbaikan kapal	34.327.676	10.843.936	(3.592.903)	-	41.578.709	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	89.395.588	3.530.996	2.387.822	(3.196.463)	92.117.943	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	81.925.972	2.600.335	3.570.916	(4.956.365)	83.140.858	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantoor	16.572.877	1.731.485	(303.804)	(136.754)	17.863.804	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	674.609	21.618.597	(6.538.355)	(260.947)	15.493.904	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1.492.676	1.026.549	-	-	2.519.225	Operational equipment
Kendaraan	1.504.374	168.390	(197.075)	(1.333)	1.474.356	Vehicles
Jumlah	682.423.676	41.837.548	(16.853.625)	(9.388.532)	698.019.067	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal dan tongkang	82.795.591	17.432.749	(2.569.723)	(65.991)	97.592.626	Vessels and barges
Perbaikan kapal	25.106.743	6.495.695	(1.531.720)	(27.587)	30.043.131	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	20.053.918	3.468.143	13.842	(653.550)	22.882.353	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	27.095.866	6.239.742	(1.475.824)	(1.556.187)	30.303.597	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantoor	13.748.791	1.281.500	(224.678)	(131.842)	14.673.771	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	746.455	366.057	-	-	1.112.512	Operational equipment
Kendaraan	706.953	157.635	(155.989)	(1.403)	707.196	Vehicles
Jumlah	170.254.317	35.441.521	(5.944.092)	(2.436.560)	197.315.186	Total
Akumulasi penurunan nilai	-	5.098.350	(4.111.555)	-	986.795	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	512.169.359				499.717.086	Carrying Value

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment charged to operations is as follows:

	2013	2012	
	US\$	US\$	
Beban jasa (Catatan 24)	33.853.697	32.875.613	Cost of services (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.380.249	2.565.908	General and administrative expense (Note 25)
Jumlah	<u>36.233.946</u>	<u>35.441.521</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap dengan nilai sebesar US\$ 378.317.555 dan US\$ 384.024.658 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tertentu (Catatan 13 dan 17).

As of December 31, 2013 and December 31, 2012, property and equipment with value of US\$ 378,317,555 and US\$ 384,024,658 are pledged as collateral for loan facilities obtained from certain banks (Notes 13 and 17).

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

In 2013 and 2012, there were no borrowing cost capitalized.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US\$ 34.314.811 pada tanggal 31 Desember 2013.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but are still used by the Group amounted to US\$ 34,314,811 as December 31, 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai wajar aset tetap adalah sebesar US\$ 573.410.639.

As of December 31, 2013, the fair value of property and equipment amounted to US\$ 573,410,639.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp 1.056.652.570.821 US\$ 582.894.439, JP¥ 27.470.000, Euro 10.668.054, Sin\$ 8.365.281, MYR 153.000, THB 9.740.000, INR 12.148.044.

As of December 31, 2013, property and equipment, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks for Rp 1,056,652,570,821, US\$ 582,894,439, JP¥ 27,470,000, Euro 10,668,054, Sin\$ 8,365,281, MYR 153,000, THB 9,740,000, INR 12,148,044.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas ditutup dengan asuransi kebakaran dan risiko-risiko lain berdasarkan paket pertanggungan sebesar Rp 810.344.919.442, US\$ 661.857.340, JP¥ 37.020.000, Euro 9.055.986, Sin\$ 17.575.281, MYR 77.000, THB 7.340.000, INR 7.238.055.

As of December 31, 2012, property and equipment except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp 810,344,919,442, US\$ 661,857,340, JP¥ 37,020,000, Euro 9,055,986, Sin\$ 17,575,281, MYR 77,000, THB 7,340,000, INR 7,238,055.

Nilai tercatat aset yang diasuransikan sebesar US\$ 375.398.280 dan US\$ 402.138.958 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The carrying amount of the insured assets amounted to US\$ 375,398,280 and US\$ 402,138,958 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pelepasan

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013
	US\$
Nilai tercatat aset tetap	4.263.691
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9.076.919
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	4.813.228

Disposal

Disposal of property and equipment is as follows:

	2012
	US\$
Net carrying amount of property and equipment	6.797.978
Proceeds from sale of property and equipment	11.810.463
Gain on sale of property and equipment (Note 26)	5.012.485

Pada tahun 2013, Perusahaan dan SSL, entitas anak, mereklasifikasikan bangunan dengan nilai buku sebesar US\$ 733.470 ke properti investasi.

In 2013, the Company and SSL, a subsidiary, reclassified buildings with a total cost of US\$ 733,470 to investment property.

Pada tahun 2013, PT Tankindo Perdana, entitas anak, juga mereklasifikasikan biaya docking sebesar US\$ 295.306 ke aset tetap.

In 2013, PT Tankindo Perdana, a subsidiary, reclassified docking cost amounting to US\$ 295,306 to property and equipment.

Penurunan Nilai

- a. Pada tanggal 13 Maret 2012, KM Sinar Jombang dengan bobot 5.450 ton buatan tahun 1998 yang dimiliki oleh PT Samudera Shipping Services, entitas anak, telah mengalami kebakaran di perairan Tanjung Selatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dalam perjalanan dari Jakarta ke Balikpapan.

Impairment

- a. On March 13, 2012, MV Sinar Jombang, with a deadweight of 5,450 tons which was built in 1998, owned by PT Samudera Shipping Services, a subsidiary, caught fire in Tanjung Selatan waters, Tanah Laut regency, South Kalimantan, on its way from Jakarta to Balikpapan.

Kapal diasuransikan secara penuh dengan asuransi *hull and machinery* (H&M) sedangkan tanggung jawab entitas anak terhadap muatan dan tuntutan pihak ketiga lainnya juga diasuransikan secara penuh melalui asuransi *protection and indemnity (P&I)* dengan total tanggungan sendiri sebesar sekitar US\$ 50.000 untuk H&M dan P&I.

The vessel was fully covered by hull and machinery (H&M) insurance, while the subsidiary's liability on the cargoes and other third party claims were fully covered by protection and indemnity (P&I) insurance with a total deductible own liability of around US\$ 50,000 for both H&M and P&I.

Pada bulan September 2012, kapal tersebut telah dihapuskan dengan total kerugian penghapusan sebesar US\$ 4.111.555. Pada bulan Desember 2012, SSS telah mendapatkan persetujuan penggantian klaim asuransi sebesar US\$ 4.000.000 yang dibukukan pada piutang lain-lain (Catatan 8) dan keuntungan dan kerugian lainnya (Catatan 26).

In September 2012, the vessel has been written off with total loss on disposal amounting to US\$ 4,111,555. In December 2012, SSS received the approval of claim amounting to US\$ 4,000,000 which is recorded in other account receivable (Note 8) and other gains and losses (Note 26).

- b. Pada bulan Agustus 2012, KM Sinar Banjar, kapal yang dimiliki oleh SSS, entitas anak, telah kandas. SSS mencatat kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 986.795 untuk kapal ini pada tahun 2012. Pada tahun 2013 kapal tersebut telah dijual dengan harga sekitar US\$ 328.090 yang mendekati nilai bukunya.

- b. In August 2012, MV Sinar Banjar, a vessel owned by SSS, a subsidiary, ran aground shallow waters. SSS recognized an impairment loss of US\$ 986,795 for this vessel in 2012. In 2013, the vessel was sold at US\$ 328,090 which is approximately equal to its carrying amount.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman modal kerja yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of working capital loans from the following banks:

	Tingkat Bunga/Interest Rates		Jumlah/Amount	
	2013	2012	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mizuho Indonesia	COF + 2,5%	COF + 2,5%	8.000.000	8.000.000
PT Bank DBS Indonesia	COF + 1,45% 2,75% di atas/ above SIBOR	COF + 1,45% 2,75% di atas/ above SIBOR	6.150.000	6.150.000
United Overseas Bank, Ltd.	5,00% - 5,50%	5,00%	2.000.000	2.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	SIBOR + 4,5%	SIBOR + 4,5%	15.000.000	15.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk			5.000.000	5.000.000
Rupiah				
Lembaga Pembiayaan				
Ekspor Indonesia	9,85%	9,85% - 10,25%	6.153.089	7.755.946
PT Bank Mizuho Indonesia	COF + 2,5%	COF + 2,5%	1.324.965	5.160.290
PT Bank Central Asia Tbk	-	JIBOR 3 bulan/JIBOR 3-month + 3%	-	279.214
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8,02% - 8,27%	-	284.835
Jumlah/Total			<u>43.628.054</u>	<u>49.630.285</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013, rincian jaminan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013, the details of collateral for the short-term bank loans are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur Name of creditors/ Entity debtor name	Tanggal perjanjian/ Tanggal berakhir fasilitas/ Agreement date/ Maturity date of facility	Mata uang/ Currency	Pagu pinjaman/ Loan facility '000	Dijamin dengan/ Collateralized by
Perusahaan/The Company				
PT Bank Mizuho Indonesia	17 Juni/June 17, 2013			
Fasilitas pinjaman revolving/ revolving loan facility	17 Juni/June 17, 2014	US\$	8.000	Tanah Perusahaan dan entitas anak/ The Company and its subsidiaries's land
Fasilitas pinjaman modal kerja/ working capital loan facility		Rp	50.000.000	
PT Bank DBS Indonesia				
Fasilitas pinjaman modal kerja/ working capital loan facility	16 Desember/ December 16, 2013 16 Desember/ December 16, 2014	US\$	6.150	Tanah Perusahaan/The Company's land
United Overseas Bank, Ltd.				
Fasilitas pinjaman revolving/ revolving loan facility	5 Desember/ December 5, 2013 5 Desember/ December 5, 2014	US\$	2.000	38.680.000 saham Samudera Shipping Line Ltd., milik Perusahaan/ 38.680.000 shares of stock of Samudera Shipping Line Ltd., owned by the Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Fasilitas pinjaman modal kerja/ working capital loan facility	6 September/ September 6, 2013 6 September/ September 6, 2014	US\$	15.000	103.250.000 saham Samudera Shipping Line Ltd., milik Perusahaan dan tanah milik Perusahaan/ 103,250,000 shares of stock of Samudera Shipping Line Ltd., owned by the Company and land owned by the Company.
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Fasilitas pinjaman modal kerja/ working capital loan facility	24 April/ April 24, 2013 24 April/ April 24, 2014 11 April/ April 11, 2013 6 Mei/ May 6, 2014	US\$	5.000	Gedung SI Slipi dan cross collateral dengan pinjaman PNP/ SI's Building in Slipi and cross collateral with loan on
Lembaga Pembiayaan				
Ekspor Indonesia	29 Oktober/ October 29, 2013			
Fasilitas pinjaman modal kerja/ working capital loan facility	29 Oktober/ October 29, 2014	Rp	75.000.000	Tanah Perusahaan/The Company's land

14. UTANG USAHA

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012
	US\$	US\$
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi		
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	539.762	1.223.248
PT Yasa Wahana Tirta Samudera	326.599	9.427
PT Kutajaya Pundinusa	141.623	136.769
PT Samudera Energi Tangguh (dahulu PT Silkargo Line)	280.165	16.266
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 100.000)	649.224	957.464
Jumlah	<u>1.937.373</u>	<u>2.343.174</u>
Pihak ketiga		
Pemasok	44.761.340	39.582.079
Prinsipal	5.792.229	5.262.611
Lain-lain	26.103	47.141
Jumlah	<u>50.579.672</u>	<u>44.891.831</u>
Jumlah utang usaha	<u><u>52.517.045</u></u>	<u><u>47.235.005</u></u>
b. Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	30.693.267	24.294.736
Rupiah	11.125.474	10.060.527
Dolar Singapura	8.898.368	10.700.246
Euro	124.970	169.843
Lainnya	1.674.966	2.009.653
Jumlah	<u><u>52.517.045</u></u>	<u><u>47.235.005</u></u>

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012
	US\$	US\$
a. By creditor		
Related parties		
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	1.223.248	9.427
PT Yasa Wahana Tirta Samudera	326.599	136.769
PT Kutajaya Pundinusa	141.623	16.266
PT Samudera Energi Tangguh (formerly PT Silkargo Line)	280.165	957.464
Others (each below US\$ 100,000)	649.224	957.464
Total	<u>1.937.373</u>	<u>2.343.174</u>
Third parties		
Vendors	44.761.340	39.582.079
Principals	5.792.229	5.262.611
Others	26.103	47.141
Total	<u>50.579.672</u>	<u>44.891.831</u>
Total trade accounts payable	<u><u>52.517.045</u></u>	<u><u>47.235.005</u></u>
b. By currency		
United States dollar	30.693.267	24.294.736
Rupiah	11.125.474	10.060.527
Singapore dollar	8.898.368	10.700.246
Euro	124.970	169.843
Others	1.674.966	2.009.653
Total	<u><u>52.517.045</u></u>	<u><u>47.235.005</u></u>

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012
	US\$	US\$
Beban umum dan administrasi selain gaji dan bonus	14.381.253	15.344.470
Beban pelayaran dan operasional lain	8.726.021	9.443.656
Gaji, bonus dan tunjangan	2.000.265	3.521.526
Beban bunga	608.476	550.058
Jasa profesional	396.228	356.905
Jumlah	<u><u>26.112.243</u></u>	<u><u>29.216.615</u></u>

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012
	US\$	US\$
General and administrative expenses other than salaries and bonuses	14.381.253	15.344.470
Shipping and other operational expenses	8.726.021	9.443.656
Salaries, bonuses and benefits	2.000.265	3.521.526
Interest expenses	608.476	550.058
Professional fees	396.228	356.905
Total	<u><u>26.112.243</u></u>	<u><u>29.216.615</u></u>

16. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	18.865	29.414	Article 4 (2)
Pasal 15	81.392	224.920	Article 15
Pasal 21	364.900	435.247	Article 21
Pasal 23	108.247	148.410	Article 23
Pasal 25	187.499	150.096	Article 25
Pasal 26	5.648	4.786	Article 26
Pasal 29 (Catatan 27)	1.129.717	1.624.929	Article 29 (Note 27)
Entitas anak di luar negeri	1.376.847	1.355.033	Foreign subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	874.200	1.067.588	Value added tax
Jumlah	<u>4.147.315</u>	<u>5.040.423</u>	Total

16. TAXES PAYABLE

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
JANGKA PANJANG**

	Tingkat Bunga/Interest Rates		Jumlah/Amount	
	2013	2012	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$
<u>Utang bank/bank loans</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>				
BNP Paribas Fortis	0,55% di atas/ above LIBOR	0,55% di atas/ above LIBOR	61.109.577	67.610.585
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1,35% di atas/ above LIBOR	1,35% di atas/ above LIBOR	34.175.000	39.341.667
United Overseas Bank, Ltd.	1,22%-1,90% di atas/above LIBOR	1,22%-1,42% di atas/above SIBOR	20.254.756	23.952.852
Malayan Banking Berhad	LIBOR + 2,2%-3,25%	LIBOR + 2,20%	17.191.045	23.366.859
OCBC Bank	LIBOR + 2,20%	LIBOR + 2,20%	3.472.411	4.927.482
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,00% - 5,55%	5% -7%	9.059.267	8.752.015
PT Bank UOB Indonesia	2,50% di atas/above COF	2,25%-2,50% di atas/above SIBOR	2.266.000	3.274.000
PT Bank Danamon Tbk	5,75-7,00%	6,00% - 7,00%	161.941	847.131
<u>Dolar Singapura/Singapore Dollar</u>				
United Overseas Bank, Ltd.	0,95%-1,80% di atas/above SOR	1,00% di atas/above SOR	18.575.223	20.680.375
<u>Rupiah</u>				
PT Sarana Multi Infrastruktur	9% - Jibor 1 bulan + 3%	-	30.355.238	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,75% - 10,00%	8,03% - 10%	10.874.819	16.363.448
PT Bank Central Asia Tbk	9,75%-10,5%	8,03% - 10,25%	1.250.675	2.362.266
PT Bank Permata Tbk	10,00%-12%	10,5% - 11%	14.834.130	19.995.653
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	11,00%	-	928.081
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,50%-13,75%	10,75%-11,50%	531.045	1.315.072
PT Bank Danamon Tbk	10,75%-11,91%	-	244.988	-
<u>Utang sindikasi/Syndicated loans</u>				
PT Bank Central Asia Tbk	-	JIBOR + 3%	-	16.345.756
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	JIBOR + 3%	-	16.345.756
<u>Dirham United Emirat Arab</u>				
Emirates National Bank of Dubai			21.650	33.998
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans			<u>224.377.765</u>	<u>266.442.996</u>
Dikurangi/Less :				
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/Unamortized cost			<u>(801.012)</u>	<u>(626.366)</u>
Nilai tercatat/Carrying amount			223.576.753	265.816.630
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities			<u>(32.178.806)</u>	<u>(37.492.588)</u>
Liabilitas jangka panjang/Long-term portion			<u>191.397.947</u>	<u>228.324.042</u>

Jadwal pembayaran kembali utang jangka panjang sesuai dengan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

The long-term loans are repayable based on the credit agreements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Dalam satu tahun	32.274.507	37.583.633	Within one year
Dalam tahun kedua	33.441.383	36.183.221	In the second year
Dalam tahun ketiga	33.575.025	35.711.320	In the third year
Dalam tahun keempat	30.134.398	37.953.702	In the fourth year
Dalam tahun kelima	23.494.885	35.277.341	In the fifth year
Setelah lima tahun	71.457.567	83.733.779	After five years
Jumlah	<u>224.377.765</u>	<u>266.442.996</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013, rincian utang jangka panjang beserta tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013, the details of long-term loans with description of its purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo/outstanding balance	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
				US\$	
1 BNP Paribas Fortis Foremost Maritime, Pte., Ltd.	Pembangunan beberapa kapal/ Construction cost of certain vessels	Kapal yang dibangun/ The constructed vessels	USD	61.109.577	Triw ulanan (Maret 2011 - Maret 2023)/ Quarterly (March 2011 - March 2023)
2 Sumitomo Mitsui Banking Corporation Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MV Sinar Sumba dan MV Sinar Sabang/ The acquisition of vessels MV Sinar Sumba and MV Sinar Sabang.	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	34.175.000	Triw ulanan (Juni 2008 - September 2020)/ Quarterly (June 2008 - September 2020)
3 United Overseas Bank, Ltd. Samudera Shipping Line Limited	Pembelian ruang kantor dan tempat tinggal di Singapura/ The acquisition of office space and residential property in Singapore	Ruang kantor yang dibeli, legal mortgage atas properti yang dibeli, assignment atas polis asuransi dan arus kas masa datang yang muncul dari properti tersebut, bila ada/ The acquired office space, legal mortgage on the acquired property, and assignment of insurance policy and future cash flows from the property	SGD	18.575.223	Bulanan (Juli 2006 - Juli 2016) Monthly (July 2006-July 2016) Bulanan (Juli 2007 - Juli 2017) Monthly (July 2007-July 2017) Bulanan (Maret 2012 - Maret 2017) Monthly (March 2012-March 2017)
	Pembelian kapal KM Sinar Bima/ Acquisition of vessel MV Sinar Bima	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	12.523.326	Triw ulanan (Mei 2008 - Mei 2018)/ Quarterly (May 2008 - May 2018)
	Pembelian kapal KM Sinar Bandung/ Acquisition of vessel MV Sinar Bandung	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	7.731.430	Triw ulanan (Juni 2011 - Juni 2018)/ Quarterly (June 2008 - June 2018)
4 Malayan Banking Berhad a. Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MT Sinar Bintan/ Purchased of MT Sinar Bintan	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	5.853.155	Bulanan (Maret 2011 - Maret 2018)/ Monthly (March 2011 - March 2018)
b. PT Samudera Shipping Services	Membayar pinjaman SSL dari DVB Group Merchant Bank (Asia), Ltd., yang sebelumnya digunakan untuk pembelian kapal MT Sinar Busan dan MT Sinar Agral/ Refinancing the principal sum outstanding under the SSL's existing loan from DVB Group Merchant Bank (Asia), Ltd. Which previously was used for purchase of MT Sinar Busan and MT Sinar Agra	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	11.337.890	Bulanan (Oktober 2011 - Februari 2019)/ Monthly (October 2011 - February 2019)

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo outstanding balance US\$	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
5 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk a. PT Samudera Perdana	Pembiayaan pengembangan perusahaan di bidang penyediaan truk berupa truk bekas atau baru serta peralatan penunjang kegiatan bisnis angkutan truk lainnya di beberapa wilayah operasional perusahaan/ <i>Finance the development of subsidiary's business in field of supply trucks or used trucks and equipment supporting new business activities in several other trucking company's operating territory</i>	Truk yang di beli dan Jaminan Perusahaan (<i>Corporate Guarantee</i>) yang dikeluarkan Perusahaan/ <i>The acquired trucks and Corporate Guarantee from the Company</i>	IDR	6.829.883	Triw ulanan (Agustus 2011 - Juni 2017)/ <i>Quarterly (Agustus 2011 - Juni 2017)</i>
b. PT Samudera Shipping Services	Pembelian 4 kapal peti kemas, serta pembangunan 2 unit kapal peti kemas/ <i>The acquisition of 4 units container vessels and development as 2 units container vessels</i>	Kapal yang dibeli/ <i>The acquired vessels</i>	IDR	4.044.936	Triw ulanan (Desember 2011 - Oktober 2017)/ <i>Quarterly (December 2011 - October 2017)</i>
6 OCBC Bank Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MT Sinar Solo/ <i>Purchase of MT Sinar Solo</i>	Kapal yang dibeli/ <i>The acquired vessels</i>	USD	3.472.411	Bulanan (April 2011 - April 2016)/ <i>Monthly (April 2011 - April 2016)</i>
7 PT Bank OCBC NISP Tbk PT Tangguh Samudera Jaya	Pembiayaan peralatan operasional/ <i>Finance the acquisition of operational equipment</i> Pembiayaan pembelian peralatan operasional/ <i>Finance the acquisition of operational equipment</i>	Peralatan yang dibeli/ <i>The acquired equipment</i> Peralatan yang dibeli/ <i>The acquired equipment</i>	USD	9.059.267	Bulanan (Mei 2012 - Mei 2017)/ <i>Monthly (May 2012 - May 2017)</i> Bulanan (April 2011 - April 2016)/ <i>Monthly (April 2011 - April 2016)</i>
8 PT Bank UOB Indonesia PT Samudera Shipping Services	Pembiayaan kembali pinjaman dari United Overseas Bank Limited, Singapura/ <i>Refinance the loan from United Overseas Bank, Ltd., Singapore</i>	Kapal-kapal yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman tersebut/ <i>The vessels acquired from the loan refinanced</i>	USD	2.266.000	Triw ulanan (April 2008 - April 2016)/ <i>Quarterly (April 2008 - April 2016)</i>
9 PT Bank Danamon Tbk PT Masaji Prayasa Cargo	Pembelian peralatan operasional/ <i>The acquisition of operational equipment</i>	Peralatan operasional yang dibeli, tanah milik Perusahaan dan <i>corporate guarantee</i> dari PT Samudera Indonesia Tbk/ <i>The acquired operational equipment, land owned by the Company and corporate guarantee from PT Samudera Indonesia Tbk</i>	USD IDR	161.941 244.988	Bulanan (Agustus 2010 - Maret 2015)/ <i>Monthly (August 2010 - March 2015)</i>
10 PT Bank Central Asia Tbk a. PT Masaji Tatanan Container	Pembiayaan perolehan hak guna dari sebidang tanah di Surabaya dan Medan dan pembelian peralatan operasional/ <i>Finance the acquisition of operational equipment and land located in Surabaya and Medan</i>	Tanah, dan peralatan operasional yang dibeli serta jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) dari Perusahaan/ <i>The land, acquired operational equipment and a corporate guarantee from the Company.</i>	IDR	562.402	Bulanan (Oktober 2008 - Oktober 2015)/ <i>Monthly (October 2008 - October 2015)</i>
b. PT Masaji Kargosentra Tama	Pembiayaan pembelian peralatan operasional/ <i>Finance the acquisition of operational equipment</i>	Peralatan operasional yang dibeli dan jaminan Perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) dari Perusahaan/ <i>The acquired operational equipment and a corporate guarantee from the Company</i>	IDR	503.122	Bulanan (November 2008 - Oktober 2013)/ <i>Monthly (November 2008 - October 2013)</i> Bulanan (Desember 2009 - Desember 2014)/ <i>Monthly (December 2009 - December 2014)</i> Bulanan (Maret 2012 - Maret 2017)/ <i>Monthly (March 2012 - March 2017)</i>
c. PT Samudera Perdana	Pembelian peralatan operasional dan kendaraan operasional/ <i>The acquisition of operational equipment and vehicles</i>	Peralatan operasional yang dibeli dan jaminan Perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) dari Perusahaan/ <i>The acquired operational equipment and a corporate guarantee from the Company</i>	IDR	161.936	Bulanan (September 2009 - Oktober 2014)/ <i>Monthly (September 2009 - October 2014)</i>
d. PT Prima Nur Panurjwan	Pembelian peralatan operasional dan kendaraan operasional/ <i>The acquisition of operational equipment and vehicles</i>	Peralatan operasional yang dibeli/ <i>The acquired operational equipment</i>	IDR	23.215	Bulanan (April 2009 - Januari 2014)/ <i>Monthly (April 2009 - January 2014)</i>

Nama kreditur/Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminakan dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo outstanding balance US\$	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
11 PT Bank Permata Tbk					
a. Perusahaan/The Company	Pembangunan bangunan di Belawan/ The construction cost of building in Belawan	Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Belawan/ The Company's land and building located in Belawan	IDR	3.553.625	Bulanan (September 2009 - September 2016)/ Monthly (September 2009 - September 2016)
b. PT Masaji Tatanan Container	Pembangunan gudang Samudera Logistic Center (SLC) di Semarang/ The development of Samudera Logistic Center (SLC's) warehouse in Semarang	SHGB No. 529 milik MTCon yang terletak di Bandharharjo/ SHGB No. 529 owned by MTCon located in Bandharharjo.	IDR	883.378	Bulanan (Desember 2010 - Desember 2017)/ Monthly (December 2010 - December 2017)
c. PT Masaji Tatanan Container	Pembiayaan kembali ulang investasi nasabah di Semper dan Semarang yaitu untuk pembangunan depo peti kemas (termasuk tanah) dan bengkel, pembelian peralatan (seperti Side Loader dan Forklift) dan sarana pendukung lainnya/ Refinance the investment for customers in the Semper and Semarang depot container construction (including land) and workshops, purchase of equipment (such as the Side Loader and Forklift) and other supporting facilities	Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Semarang dan Jakarta/ The Company's land and building located in Semarang and Jakarta Aset yang dibeli/ The acquired assets Surat jaminan dari Perusahaan/ Letter of undertaking from the Company	IDR	4.421.046	Bulanan (Agustus 2011 - Agustus 2018)/ Monthly (August 2011 - August 2018)
d. PT Prima Nur Panurjwan	Pembelian peralatan operasional/ The acquisition of operating equipment	Peralatan operasional yang dibeli/ The acquired operating equipment	IDR	5.976.081	Bulanan (Juni 2011 - Juni 2019)/ Monthly (June 2011 - June 2019) Bulanan (Agustus 2012 - Agustus 2019)/ Monthly (August 2012 - August 2019)
12 PT Bank CIMB Niaga Tbk					
a. PT Masaji Prayasa Cargo	Pembelian peralatan operasional/ The acquisition of operating equipment	Aset yang dibeli dan tanah milik perusahaan/ The acquired assets and land owned by the Company	IDR	57.430	Bulanan (Juni 2009 - Juni 2014)/ Monthly (June 2009 - June 2014)
b. Perusahaan/The Company	Pembelian aset tetap/ The acquisition of property and equipment	Aset tetap yang dibeli dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Perusahaan/ The acquired assets and a corporate guarantee from the Company	IDR	140.268	Bulanan (Juli 2010 - Juli 2014)/ Monthly (July 2010 - July 2014) Bulanan (Apr 2010 - Apr 2015)/ Monthly (Apr 2010 - Apr 2015)
c. PT Tangguh Samudera Jaya	Pembelian kendaraan, peralatan operasional dan bangunan/ The acquisition of vehicle, operational equipment, and building	Aset yang dibeli/ The acquired assets	IDR	46.201	Bulanan (Juli 2009 - Juli 2014)/ Monthly (July 2009 - July 2014)
d. PT Prima Nur Panurjwan	Pembelian 2 unit reachstacker/ The acquisition 2 unit of reachstacker	Aset yang dibeli/ The acquired assets	IDR	287.144	Bulanan (Juni 2011 - Juni 2016)/ Monthly (June 2011 - June 2016)
13 PT Sarana Multi Infrastruktur					
a. PT Pelabuhan Samudera Palaran	Pembiayaan kembali pinjaman kepada PT Bank Mandiri dan PT Bank BCA yang digunakan untuk Pembangunan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran/ Refinance the loan to PT Bank Mandiri and PT Bank BCA, used for construction of Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran	SHGB dan bangunan, sebagian penyertaan Perusahaan di PSP, deposito berjangka yang dibatasi penggunaan dan Letter of Undertaking dari perusahaan/ SHGB and building, partial companies investment in PSP, restricted time deposit and Letter of Undertaking from the Company	IDR	26.253.179	Bulanan (Des 2013 - Des 2023) Monthly (Dec 2013 - Dec 2023)
	Pengembangan/pelebaran/ekspansi container yard Terminal Peti Kemas Palaran/ Development/extension/expansion of the Terminal Peti Kemas container yard				
b. PT Prima Nur Panurjwan	Pembiayaan penyertaan pada perusahaan asosiasi/ Finance investment in associate companies	Kepernilikan saham pada perusahaan asosiasi dan deposito berjangka yang di batasi penggunaannya/ Ownership of shares in associates and restricted time deposits	IDR	4.102.059	Bulanan (Des 2013 - Des 2021) Monthly (Dec 2013 - Dec 2021)
14 Emirates National Bank of Dubai					
a. Silkargo LLC	Modal kerja/ Working capital	Saldo rekening entitas anak perusahaan dalam bank terkait/ The Subsidiary's bank account balance	AED	21.650	Bulanan (Jun 2013 - Jun 2015) Monthly (June 2013 - June 2015)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.
- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain:
 - 1) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan seluruhnya atau sebagian Aset Grup, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.

Based on the loan agreements with the banks, the Group is required to comply with the following covenants, among others:

- a. Maintain certain financial ratios as stipulated in the loan agreements.
- b. Without the prior written consent from the creditors, the Group shall not, among others:
 - 1) Sell or in any way transfer the right over, in whole or in part, the assets of the Group except under normal business transactions.

- | | |
|---|---|
| <p>2) Mengadakan perjanjian pinjam meminjam atau pemberian uang muka dengan cara apapun dalam jumlah yang tidak terbatas kepada/dari pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal.</p> <p>3) Melakukan pelunasan utang secara penuh kepada pihak-pihak lain, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha normal.</p> <p>4) Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran atas pinjaman.</p> <p>c. Grup wajib melapor kepada kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:</p> <p>1) Mengubah susunan manajemen dan pemegang saham entitas anak.</p> <p>2) Melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham.</p> | <p>2) Make any loans or advances in any way in unlimited amounts to/from other parties except under normal business transactions.</p> <p>3) Fully pay outstanding debts to other parties except under normal business transactions.</p> <p>4) File for bankruptcy or postpone debt repayments.</p> <p>c. The Group should inform the creditors prior to performing the following acts:</p> <p>1) Change the management and shareholders of the subsidiaries.</p> <p>2) Pay any dividends to stockholders.</p> |
|---|---|

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

31 Desember 2013/ December 31, 2013					
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> Rp'000	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i> US\$	Stockholders
Manajemen					
Masli Mulia (Direktur Utama)	658,500	0.4021%	329,250	190,849	Masli Mulia (President Director)
Bani Maulana Mulia (Komisaris Utusan)	59,500	0.0363%	29,750	17,255	Bani Maulana Mulia (Delegate Commissioner)
Asmari Herry Prayitno (Direktur)	500	0.0003%	250	145	Asmari Herry Prayitno (Director)
Non-manajemen					
PT Samudera Indonesia Tangguh	94,940,000	57.9765%	47,470,000	27,515,845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	15,572,203	9.5094%	7,786,102	4,513,191	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>52,525,297</u>	<u>32.075%</u>	<u>26,262,648</u>	<u>15,223,055</u>	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u><u>163,756,000</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>81,878,000</u></u>	<u><u>47,460,340</u></u>	Total
31 Desember 2012/ December 31, 2012					
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> Rp'000	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i> US\$	Stockholders
Manajemen					
Masli Mulia (Direktur Utama)	658,500	0.4021%	329,250	190,849	Masli Mulia (President Director)
Asmari Herry Prayitno (Direktur)	500	0.0003%	250	145	Asmari Herry Prayitno (Director)
Non-manajemen					
PT Samudera Indonesia Tangguh	94,940,000	57.9765%	47,470,000	27,515,845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	15,572,203	9.5094%	7,786,102	4,513,191	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>52,584,797</u>	<u>32.1117%</u>	<u>26,292,398</u>	<u>15,240,310</u>	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u><u>163,756,000</u></u>	<u><u>100.000%</u></u>	<u><u>81,878,000</u></u>	<u><u>47,460,340</u></u>	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember <i>December 31,</i> 2013	31 Desember <i>December 31,</i> 2012	
	US\$	US\$	
Tambahan modal disetor	3.635.775	3.635.775	Additional paid-in capital
Biaya penerbitan saham	(2.216)	(2.216)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 2 dan 10)	<u>(145.275)</u>	<u>-</u>	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital (Notes 2 and 10)
Bersih	<u>3.488.284</u>	<u>3.633.559</u>	Net

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, saldo awal Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada penerapan awal standar ini direklasifikasi ke dalam pos Tambahan Modal Disetor.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), Business Combination under Common Control, the opening balance of Difference in value of Restructuring Transactions among entities under Common Control on initial implementation of the standard was reclassified to Additional paid-in Capital.

20. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012	
	US\$	US\$	
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(3.492.562)	(5.578.641)	Share in other comprehensive income of associates
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(35.394.657)</u>	<u>(19.457.827)</u>	Exchange differences from financial statement translation
Jumlah	<u>(38.887.219)</u>	<u>(25.036.468)</u>	Total

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Bagian Pendapatan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan bagian dari pencadangan lindung nilai pada arus kas entitas asosiasi.

Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merupakan hasil dari penjabaran aset bersih dalam pembukuan entitas anak tertentu dari mata uang fungsional menjadi mata uang pelaporan Grup (Dolar Amerika Serikat).

Share in Other Comprehensive Income of Associates

This account represents share in cash flow hedging reserve of an associate.

Exchange Difference From Financial Statement Translation

Exchange difference from financial statement translation represents the result of translation of the net asset of certain subsidiaries from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar).

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak minoritas atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012
	US\$	US\$
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak		
Samudera Shipping Line Limited dan entitas anak	86.612.378	86.854.397
PT Masaji Prayasa Cargo	673.975	781.090
PT Tangguh Samudera Jaya dan entitas anak	425.601	400.371
PT Silkargo Indonesia dan entitas anak	(389.733)	(227.818)
PT Maruzen Samudera Taiheiyo	961.048	-
Lain-lain	8.929	10.493
Jumlah	88.292.198	87.818.533

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	87.818.533	86.730.950
Bagian atas laba (rugi) bersih	(589.820)	2.006.380
Dividen	(409.440)	(610.987)
Penjabaran laporan keuangan	(856.545)	(41.301)
Pencadangan atas lindung nilai	1.116.467	(68.201)
Dilusi pada penyertaan saham	-	(198.308)
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru (Catatan 1b)	1.213.003	-
Saldo akhir tahun	88.292.198	87.818.533

22. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2013 dituangkan dalam akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 23.744.620.000 atau Rp 145 per lembar saham (setara dengan US\$ 2.440.351).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2012 dituangkan dalam akta No. 21 dari Leolin Jayayanti, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 32.751.200.000 atau Rp 200 per lembar saham (setara dengan US\$ 3.508.889).

21. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of noncontrolling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012
US\$	US\$
Non-controlling interest in net assets (liabilities) of subsidiaries	
Samudera Shipping Line Limited and subsidiaries	
PT Masaji Prayasa Cargo	
PT Tangguh Samudera Jaya and its subsidiary	
PT Silkargo Indonesia and its subsidiaries	
PT Maruzen Samudera Taiheiyo	
Others	
Total	

Movements of non-controlling interest are as follows:

31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012
US\$	US\$
Balance at beginning of year	86.730.950
Share in net income (loss)	2.006.380
Dividends	(610.987)
Translation adjustment	(41.301)
Hedging reserve	(68.201)
Dilution of investment	(198.308)
Noncontrolling interest in a new subsidiary (Note 1b)	-
Balance at end of year	87.818.533

22. CASH DIVIDENDS

According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 22, 2013 which was covered by deed No. 35 of Leolin Jayayanti, S.H, a notary in Jakarta, the stockholders have approved to distribute cash dividends amounting to Rp 23,744,620,000 or Rp 145 per share (equivalent to US\$ 2,440,351).

According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 22, 2012 which was covered by deed No. 21 of Leolin Jayayanti, S.H, a notary in Jakarta, the stockholders have approved to distribute cash dividends amounting to Rp 32,751,200,000 or Rp 200 per share (equivalent to US\$ 3,508,889).

23. PENDAPATAN JASA

	2013	2012
	US\$	US\$
Pendapatan uang tambang	322.428.054	399.862.145
Pendapatan dari kegiatan keagenan, <i>forwarding</i> dan kegiatan terminal	108.880.083	101.579.258
Pendapatan <i>time charter</i>	59.436.700	54.281.326
Pendapatan dari jasa penanganan peralatan peti kemas dan muatan	42.354.579	53.538.653
Lain-lain	4.478.346	4.769.617
Jumlah	<u>537.577.762</u>	<u>614.030.999</u>

Untuk tahun 2013 dan 2012, nilai pendapatan jasa dari setiap pelanggan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, masing-masing tidak melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

23. SERVICE REVENUES

Freight income	399.862.145
Income from agency, forwarding and terminal activities	101.579.258
Income from time charter	54.281.326
Income from container equipment services cargo handling	53.538.653
Others	4.769.617
Total	<u>614.030.999</u>

In 2013 and 2012, service revenues from each individual customer, either third party or related party, were below 10% of the total service revenues.

24. BEBAN JASA

	2013	2012
	US\$	US\$
Beban pelayaran dan kapal	211.367.625	240.071.166
Beban bongkar muat	112.175.855	140.105.723
Penyusutan (Catatan 12)	33.853.697	32.875.613
Gaji, bonus dan tunjangan	31.477.966	35.694.410
Beban peti kemas dan peralatan	27.439.584	32.756.616
Perbaikan dan pemeliharaan	22.872.849	25.723.842
Sewa	9.084.022	7.888.602
Beban keagenan	8.075.092	7.222.118
Beban alat non-mekanik, gudang dan depo	5.523.491	7.324.855
Asuransi	4.732.395	4.467.573
Lain-lain	19.391.054	14.442.286
Jumlah	<u>485.993.630</u>	<u>548.572.804</u>

24. COST OF SERVICES

Shipping and vessel expenses	240.071.166
Stevedoring	140.105.723
Depreciation (Note 12)	32.875.613
Salaries, bonuses and benefits	35.694.410
Container and equipment charges	32.756.616
Repairs and maintenance	25.723.842
Rent	7.888.602
Agency fees	7.222.118
Non-mechanical tools, warehousing and yard expenses	7.324.855
Insurance	4.467.573
Others	14.442.286
Total	<u>548.572.804</u>

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013	2012
	US\$	US\$
Gaji, bonus dan tunjangan	22.639.651	24.246.882
Jasa profesional	2.500.419	3.834.864
Penyusutan (Catatan 12)	2.380.249	2.565.908
Listrik, air dan telekomunikasi	2.033.642	2.227.020
Beban kantor	1.538.854	1.971.611
Perjalanan dinas	1.424.632	1.785.548
Sewa	1.107.542	1.291.299
Perbaikan dan pemeliharaan	613.216	121.536
Pemasaran dan perjamuan	422.003	578.731
Lain-lain	3.102.912	3.924.221
Jumlah	<u>37.763.120</u>	<u>42.547.620</u>

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, bonuses and benefits	24.246.882
Professional fees	3.834.864
Depreciation (Note 12)	2.565.908
Electricity, water and telecommunication	2.227.020
Office expenses	1.971.611
Travel	1.785.548
Rent	1.291.299
Repairs and maintenance	121.536
Marketing and entertainment	578.731
Others	3.924.221
Total	<u>42.547.620</u>

26. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAINNYA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	US\$	US\$	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	4.813.228	5.012.485	Gain on sale of property and equipment (Note 12)
Klaim asuransi	51.913	4.027.529	Insurance claims
Penghapusan dan penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	-	(5.098.350)	Write-off and impairment of property, and equipment (Note 12)
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	(199.762)	(813.800)	Provision for impairment losses of trade accounts receivable and other receivable
Lain-lain	<u>2.797.669</u>	<u>2.350.956</u>	Others
Jumlah	<u><u>7.463.048</u></u>	<u><u>5.478.820</u></u>	Total

26. OTHER GAINS AND LOSSES

27. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(540.632)	(450.105)	The Company
Entitas Anak	(5.835.507)	(6.397.457)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	213.087	(53.969)	The Company
Entitas Anak	<u>(740.972)</u>	<u>(847.277)</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>(6.904.024)</u></u>	<u><u>(7.748.808)</u></u>	Total

27. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Group consist of the following:

Pajak Penghasilan Non Final

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-1303/WPJ.07/2012 tanggal 16 Juli 2012, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku/tahun pajak 2013.

Pada tahun 2012, Perusahaan masih belum mendapat persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional), sehingga perhitungan laba rugi komprehensif dalam mata uang Rupiah sebagai berikut:

Non Final Income Tax

Based on the decision of Minister of Finance No. Kep-1303/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012, The Company has obtained a permission to maintain its books of account using US Dollar (functional currency). This decision is valid starting from fiscal year 2013.

In 2012, the Company has not yet obtained an approval from the Directorate General of Taxes to report its taxation reporting in U.S. Dollar (functional currency), thus the fiscal loss calculation is based on the comprehensive income in Rupiah currency as shown below:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follow:

	2013 US\$	2012 Rp'000	
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(3.332.832)	(94.130.617)	Loss before tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	560.335	4.571.618	Depreciation and amortization
Gaji, bonus, dan tunjangan	(884.884)	423.495	Salaries, bonuses and benefits
Lainnya	(544.778)	(3.356.939)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Dividen luar negeri	1.494.485	15.288.959	Offshore dividend
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.205.248	53.193.257	Nondeductible expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	(215.878)	(3.871.686)	Equity in net earnings of associates - net
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(4.065.410)	(41.955.327)	Service revenues
Beban	7.125.735	79.633.949	Expenses
Lainnya	(57.954)	(765.073)	Others
Penghasilan kena pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak non-final	<u>1.284.067</u>	<u>9.031.636</u>	Taxable income of the Company subjected to non-final tax rates
Penghasilan kena pajak:			Taxable income:
Perusahaan			Company
Final	<u>4.233.753</u>	<u>41.817.106</u>	Final
Non-final	<u>1.284.067</u>	<u>9.031.636</u>	Non-final
	2013 US\$	2012 US\$	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			Company
Final	219.615	216.609	Final
Non-final	<u>321.017</u>	<u>233.496</u>	Non-final
Jumlah pajak kini	<u>540.632</u>	<u>450.105</u>	Total current tax
Pajak dibayar di muka			Prepayments of taxes
Perusahaan			Company
Final			Final
Pasal 4(2)	162.003	175.403	Article 4(2)
Pasal 15	24.791	28.511	Article 15
Non-final			Non-final
Pasal 23	<u>190.337</u>	<u>232.388</u>	Article 23
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>377.131</u>	<u>436.302</u>	Total prepayments of taxes
Utang pajak - Perusahaan	<u>163.501</u>	<u>13.803</u>	Tax Payable - Company
Utang pajak			Tax payable
Perusahaan dan entitas anak di dalam negeri	<u>1.129.717</u>	<u>1.624.929</u>	Company and local subsidiaries
Entitas anak di luar negeri	<u>1.376.847</u>	<u>1.355.033</u>	Foreign subsidiaries
Pajak lebih bayar entitas anak	<u>292.299</u>	<u>129.559</u>	Prepaid tax - subsidiaries

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the Tax Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Mulai tahun 2013, laba kena pajak Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat menjadi dasar dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Badan.

Beginning in 2013, the taxable income of the Company in U.S. Dollars became the basis of the annual tax return.

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2012 yang menjadi dasar pelaporan SPT Tahunan PPh Badan, masih dalam mata uang Rupiah

The taxable income of the Company in 2012 that was used as the basis of the annual tax return, was still in Rupiah.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	<u>1 Januari/ January 1, 2013</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year</u>	<u>Penyesuaian transaksi/ Translation adjustment</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
	US\$	US\$		US\$	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets - the Company
Imbalan pasca kerja	917.200	205.415	-	1.122.615	Post employment benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	127.361	(25.778)	-	101.583	Accrued expenses
Aset tetap	158.941	33.450	-	192.391	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	1.203.502	213.087	-	1.416.589	Deferred tax assets - The Company
Entitas anak	2.327.472	(308.559)	(463.859)	1.555.054	Subsidiaries
Jumlah asset pajak tangguhan	3.530.974	(95.472)	(463.859)	2.971.643	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak	(1.959.702)	(432.413)	521.182	(1.870.933)	Subsidiaries

	<u>1 Januari/ January 1, 2012</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year</u>	<u>Penyesuaian transaksi/ Translation adjustment</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
	US\$	US\$		US\$	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets - the Company
Imbalan pasca kerja	922.470	(5.270)	-	917.200	Post employment benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	179.761	(52.400)	-	127.361	Accrued expenses
Aktiva tetap	155.240	3.701	-	158.941	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	1.257.471	(53.969)	-	1.203.502	Deferred tax assets - The Company
Entitas anak	2.811.695	(329.491)	(154.732)	2.327.472	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	4.069.166	(383.460)	(154.732)	3.530.974	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak	(1.170.860)	(517.786)	(271.056)	(1.959.702)	Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense of the Company and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2013 US\$	2012 Rp'000	
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(3.332.832)	(94.130.617)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(833.208)	(23.532.654)	Tax benefits by applying effective tax rates
Dividen luar negeri	373.621	3.822.240	Offshore dividend
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	301.312	13.298.314	Tax effect of nondeductible expense
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	(53.970)	(967.922)	Tax expense on equity in net income of associates
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(1.016.353)	(10.488.832)	Service revenues
Beban	1.781.434	19.908.487	Expenses
Lainnya	(444.906)	740.168	Others
Jumlah	107.930	2.779.801	Total
	2013 US\$	2012 US\$	
Beban pajak Perusahaan-nonfinal dan beban pajak tangguhan	107.930	287.465	Tax expense of the Company-nonfinal and deferred tax expenses
Beban pajak Perusahaan-Final	219.615	216.609	Tax expense of the Company-Final
Beban pajak Perusahaan	327.545	504.074	Tax expense of the Company
Beban pajak Entitas Anak	6.576.479	7.244.734	Tax expense of the - Subsidiaries
Beban pajak	6.904.024	7.748.808	Tax expense

*) Translasi dari IDR ke US\$

*) Translation from IDR to US\$

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Imbalan Pasti SSL dan entitas anak (Singapore)

SSL dan entitas anak diharuskan untuk memberikan kontribusi persentase tertentu dari biaya gaji atas skema manfaat pensiun untuk mendanai manfaat tersebut. Satu-satunya kewajiban bagi kelompok SSL sehubungan dengan program manfaat pensiun adalah untuk memberikan kontribusi yang ditentukan.

Program Imbalan Pasti Perusahaan dan entitas anak (Indonesia)

Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti, mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran bulanan dengan administrasi pendanaan terpisah. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga memberikan kepada karyawannya imbalan jangka panjang yang tidak didanai dalam bentuk cuti besar berdasarkan masa kerja.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Contribution Plans SSL and subsidiaries (Singapore)

SSL and its subsidiaries are required to contribute a specified percentage of payroll costs to the retirement benefit scheme to fund the benefits. The only obligation of SSL and subsidiaries with respect to the retirement benefit plan is to make the specified contribution.

Defined Benefit Plans The Company and subsidiaries (Indonesia)

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia provide a defined benefit pension plan, covering substantially all of their permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003. The additional benefits under the Law are unfunded. In addition, the Company and its local subsidiaries also provide their employees with other unfunded long-term benefit in the form of vacation leaves based on the number of years in service.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-042/KM.12/2006 tanggal 28 Juli 2006. Perusahaan adalah mitra Pendiri DPSI.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-042/KM.12/2006 dated July 28, 2006. The Company is the cofounder of DPSI.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.805 dan 2.543 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012.

The number of employees entitled to the benefits is 2,805 and 2,543 at December 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimated employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2013 and December 31, 2012, are as follows:

	2013	2012	
• Tingkat kematian	TMI 3	TMI 3	• Mortality rate
• Umur pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>	55 tahun/ <i>years</i>	• Normal pension age
• Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ <i>per annum</i>	7% per tahun/ <i>per annum</i>	• Salary incremental rate
• Tingkat diskonto	8,5% per tahun/ <i>per annum</i>	5,5% per tahun/ <i>per annum</i>	• Discount rate
• Tingkat pengembalian investasi	10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	• Expected return on investment rate
• Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/ <i>10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55</i>	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/ <i>10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55</i>	• Resignation rate

Beban imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense of the Group are as follows:

	2013				
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>		
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>	US\$	US\$	US\$
Biaya jasa kini	798.121	487.016	107.194	1.392.331	Current service cost
Biaya bunga	839.082	298.642	53.039	1.190.763	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(931.899)	-	-	(931.899)	Expected return on plan assets
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(4.226)	22.342	(105.558)	(87.442)	Actuarial losses (gain)
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	-	7.436	-	7.436	Amortization of unvested past service cost
Beban bersih imbalan kerja	<u>701.078</u>	<u>815.436</u>	<u>54.675</u>	<u>1.571.189</u>	Net employee benefits expense

2012					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>			
	US\$	US\$			
Biaya jasa kini	699.031	386.994	176.447	1.262.472	Current service cost
Biaya bunga	872.751	273.865	62.059	1.208.675	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.375.544)	-	-	(1.375.544)	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial	(12.702)	(22.607)	34.025	(1.284)	Actuarial losses
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	-	9.307	-	9.307	Amortization of unvested past service cost
Beban bersih imbalan kerja	<u>183.536</u>	<u>647.559</u>	<u>272.531</u>	<u>1.103.626</u>	Net employee benefits expense

Liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation of the Group are as follows:

31 Desember/December 31, 2013					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>			
	US\$	US\$			
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	10.495.886	3.948.534	744.344	15.188.764	Present value of employee benefits obligations
Nilai wajar aset program	(12.146.163)	-	-	(12.146.163)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(1.650.277)	3.948.534	744.344	3.042.601	Funded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	164.680	(12.144)	-	152.536	Unrecognized past service cost - unvested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	2.549.564	58.234	-	2.607.798	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>1.063.967</u>	<u>3.994.624</u>	<u>744.344</u>	<u>5.802.935</u>	Employee benefits obligations

31 Desember/December 31, 2012					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>			
	US\$	US\$			
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	15.654.529	5.036.075	1.087.209	21.777.813	Present value of employee benefits obligations
Nilai wajar aset program	(13.615.866)	-	-	(13.615.866)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	2.038.663	5.036.075	1.087.209	8.161.947	Funded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	117.990	(33.838)	-	84.152	Unrecognized past service cost - unvested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(138.907)	(427.380)	-	(566.287)	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>2.017.746</u>	<u>4.574.857</u>	<u>1.087.209</u>	<u>7.679.812</u>	Employee benefits obligations

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	2013					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>				
	US\$	US\$	US\$	US\$		
Saldo awal tahun	15.679.894	5.036.075	1.087.209	21.803.178	Beginning of the year	
Biaya jasa kini	994.322	487.016	107.194	1.588.532	Current service cost	
Beban bunga	839.082	298.642	53.039	1.190.763	Interest cost	
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(2.900.565)	(367.647)	(105.559)	(3.373.771)	Unrecognized actuarial gains	
Pembayaran manfaat	(1.016.312)	(471.988)	(125.166)	(1.613.466)	Benefit payment	
Efek selisih kurs	(3.100.535)	(1.033.564)	(272.373)	(4.406.472)	Effect of foreign exchange	
Saldo akhir tahun	<u>10.495.886</u>	<u>3.948.534</u>	<u>744.344</u>	<u>15.188.764</u>	End of year	

	2012					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>				
	US\$	US\$	US\$	US\$		
Saldo awal tahun	13.544.311	4.096.641	965.809	18.606.761	Beginning of the year	
Biaya jasa kini	891.233	386.994	176.447	1.454.674	Current service cost	
Beban bunga	872.751	273.865	62.059	1.208.675	Interest cost	
Keuntungan (kerugian) aktuarial belum diakui	1.722.239	733.370	34.025	2.489.634	Unrecognized actuarial gains (losses)	
Pembayaran manfaat	(453.974)	(167.876)	(86.160)	(708.010)	Benefit payment	
Efek selisih kurs	(922.031)	(286.919)	(64.971)	(1.273.921)	Effect of foreign exchange	
Saldo akhir tahun	<u>15.654.529</u>	<u>5.036.075</u>	<u>1.087.209</u>	<u>21.777.813</u>	End of year	

Mutasi nilai kini aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the plan assets in the current year were as follows:

	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>		
	2013	2012	
	US\$	US\$	
Saldo awal nilai wajar aset program	13.615.866	13.111.485	Beginning fair value of plan assets
Imbal hasil ekspektasian aset program	931.899	1.375.544	Expected return on plan assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial	106.251	(110.410)	Actuarial gains (losses)
Penyesuaian aset program	314.972	-	Adjustment of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	624.414	597.627	Contributions from the employer
Kontribusi dari peserta program	196.201	192.202	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	(631.719)	(699.082)	Benefits paid
Efek selisih kurs	(3.011.721)	(851.500)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>12.146.163</u>	<u>13.615.866</u>	Ending fair value of plan assets

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets at the end of the reporting period for each category are as follows:

	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>		
	2013	2012	
	US\$	US\$	
Deposito	5.587.235	4.986.130	Deposits
Instrumen ekuitas	1.457.540	2.484.896	Equity instruments
Instrumen utang	2.793.618	4.109.268	Debt instruments
Aset lainnya	2.307.770	2.035.572	Other Assets
Jumlah	12.146.163	13.615.866	Total

Imbal hasil aset program adalah US\$ 710.853 dan US\$ 797.724 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

The actual return on plan assets was US\$ 710,853 and US\$ 797,724 in 2013 and 2012, respectively.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.805 dan 2.543 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The number of employees entitled to the benefits is 2,805 and 2,543 at December 31, 2013 and 2012, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Grup.

Management believes that the estimated on employee benefits are adequate to cover the Group's employee benefits obligation.

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	2013 US\$	2012 US\$	2011 US\$	2010 US\$	2009 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.188.764	21.777.813	18.606.761	19.714.066	15.709.752	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(12.146.163)	(13.615.866)	(13.111.485)	(11.902.667)	(9.568.362)	Fair value of plan assets
Defisit	3.042.601	8.161.947	5.495.276	7.811.399	6.141.390	Deficit
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	271.524	123.769	(593.142)	(156.822)	(1.314.604)	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman aset program	(274.749)	(107.539)	311.973	472.647	(578.913)	Experience adjustments on plan assets

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.326.956	7.398.506	Profit attributable to Owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	163.756.000	163.756.000	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share (full amounts)
Laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	0,04	0,05	Earnings per share (full amounts)

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

The Company has no potential dilutive shares.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:
- PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
 - PT JPT Satuan Harapan
 - PT Kuala Jaya Samudera
 - PT Ista Indonesia
 - PT Deli Jaya Samudera
 - PT Banjar Jaya Samudera
 - PT Tata Bandar Samudera
 - PT Yasa Wahana Tirta Samudera
 - Dana Pensiun Samudera Indonesia
 - PT Kutai jaya Pundinusa
 - PT Samudera Energi Tangguh (dahulu/formerly PT Silkargo Line)
- b. PT Samudera Indonesia Tangguh dan PT Ngrumat Bondo Utomo adalah pemegang saham Perusahaan.
- c. Perusahaan-perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan (asosiasi):
- PT Astarika Stuarindo
 - PT GAC Samudera Logistics
 - LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte. Ltd.
 - PT KCTC Samudera Logistics
 - PT Samudera Golden Mitra

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Gaji dan tunjangan lainnya (semua merupakan manfaat dalam jangka pendek) yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing kurang lebih sebesar US\$ 1.526.885 dan US\$ 1.541.279 pada tahun 2013 dan 2012.
- b. 0,69% dan 0,12% dari jumlah pendapatan jasa masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, merupakan penyediaan jasa kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing meliputi 0,58% dan 0,29% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
- c. 1,10% dan 0,83% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2013 and 2012, merupakan pembelian jasa dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,52% dan 0,56% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Related parties with the same majority stockholder as the Group:
- b. PT Samudera Indonesia Tangguh and PT Ngrumat Bondo Utomo are the stockholders of the Company.
- c. Companies where the Group has significant influence (associate):

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Salaries and other compensation benefits (all short-term benefits) of the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to approximately US\$ 1,526,885 and US\$ 1,541,279 in 2013 and 2012, respectively.
- b. Services rendered to related parties constituted 0.69% in 2013 and 0.12% in 2012 of the total service revenues. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.58% and 0.29%, respectively, of the total consolidated assets as of December 31, 2013 and 2012.
- c. Purchases of services from related parties constituted 1.10% in 2013 and 0.83% in 2012 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 0.52% and 0.56%, respectively, of the total consolidated liabilities as of December 31, 2013 and 2012.

d. Transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	31 Desember/ <i>December 31</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012 US\$
PT GAC Samudera Logistics	1.088.760	1.801.883
PT Kuala Jaya Samudera	347.422	701.994
PT Ista Indonesia	179.648	202.607
PT Kutaijaya Pundinusa	89.326	203.727
PT Deli Jaya Samudera	140.192	165.173
PT Tata Bandar Samudera	115.800	117.771
Dana Pensiun Samudera Indonesia	4.319	212.428
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	313	344.508
Lain-lain	<u>223.136</u>	<u>380.473</u>
Jumlah	<u>2.188.916</u>	<u>4.130.564</u>
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>0,3389</u>	<u>0,5864</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain dari pihak berelasi tersebut dapat tertagih sepenuhnya.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi

	31 Desember/ <i>December 31</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012 US\$
Dana Pensiun Samudera Indonesia	96.612	260.977
PT Kutaijaya Pundinusa	49.781	27.640
PT Samudera Energi Tangguh (d/h PT Silkargo Line)	-	83.259
PT Samudera Indonesia Tangguh	61.407	10.388
PT Kuala Jaya Samudera	81.321	16.190
PT Tata Bandar Samudera	78.250	-
Lain-lain	<u>211.451</u>	<u>147.683</u>
Jumlah	<u>578.822</u>	<u>546.137</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>0,1563</u>	<u>0,1299</u>

d. Non-trade transactions with the related parties are as follows:

Other accounts receivable from related parties

	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012 US\$
PT GAC Samudera Logistics	1.801.883
PT Kuala Jaya Samudera	701.994
PT Ista Indonesia	202.607
PT Kutaijaya Pundinusa	203.727
PT Deli Jaya Samudera	165.173
PT Tata Bandar Samudera	117.771
Dana Pensiun Samudera Indonesia	212.428
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	344.508
Others	<u>380.473</u>
Total	<u>4.130.564</u>
Percentage of total assets (%)	<u>0,5864</u>

The Group's management believes that other accounts receivable from related parties are fully collectible.

Other accounts payable to related parties

	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012 US\$
Dana Pensiun Samudera Indonesia	260.977
PT Kutaijaya Pundinusa	27.640
PT Samudera Energi Tangguh (formerly PT Silkargo Line)	83.259
PT Samudera Indonesia Tangguh	10.388
PT Kuala Jaya Samudera	16.190
PT Tata Bandar Samudera	-
Others	<u>147.683</u>
Total	<u>546.137</u>
Percentage of total liabilities (%)	<u>0,1299</u>

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN FUNCTIONAL CURRENCY

At December 31, 2013 and 2012, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are as follows:

	31 Desember/December 31, 2013		31 Desember/December 31, 2012	
	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat <i>US Dollar Equivalents</i> US\$	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat <i>US Dollar Equivalents</i> US\$
Aset Moneter/ Monetary Assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	USD *) 1.077.284 IDR **) 27.627.617.385 INR 181.804.907 THB 42.246.433 SGD 3.357.854 RM 1.919.547 Lainnya/ <i>Others</i>	1.077.284 2.266.602 2.793.850 1.285.659 2.652.339 583.894 282.267	1.565.460 25.413.077.273 195.606.478 67.739.834 773.147 1.869.047	1.565.460 2.628.033 3.659.247 2.211.597 632.199 610.703 294.656
Aset keuangan lainnya - lancar/ <i>Other financial assets - current</i>	USD *) 600.394 IDR **) 18.719.069.161	600.394 1.535.735	342.318 6.462.455.585	342.318 668.299
Piutang usaha/ <i>Trade accounts receivable</i>	USD *) 5.913.755 IDR **) 64.122.553.675 THB 66.714.616 INR 42.424.243 SGD 16.183.707 RM 2.797.652 AED 2.418.963 EURO 439.052	5.913.755 5.260.690 2.030.283 651.946 12.783.369 850.999 624.481 605.914	4.250.187 93.831.989.686 63.846.616 27.153.468 20.219.882 2.656.522 3.931.051 -	4.250.187 9.703.412 1.943.003 507.965 16.533.716 868.007 1.060.648 -
Jumlah Aset Moneter/ <i>Total Monetary Assets</i>		<u>41.799.461</u>		<u>47.479.450</u>
Liabilitas Moneter/ Monetary Liabilities				
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	IDR **) 91.150.000.000	7.478.054	124.900.000.000	12.916.236
Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>	USD *) 692.773 IDR **) 106.030.020.014 SGD 11.265.307 EUR 90.555 Lainnya/ <i>Others</i>	692.773 8.698.828 8.898.368 124.970 1.674.966	534.641 71.246.804.135 13.085.849 128.212	534.641 7.367.818 10.700.246 169.843 2.009.653
Utang jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>	USD *) 9.221.208 IDR **) 94.328.330.916 SGD 23.516.176	9.221.208 7.738.808 18.575.223	9.043.300 116.727.203.460 25.291.031	9.043.300 12.071.066 20.680.374
Jumlah Liabilitas Moneter/ <i>Total Monetary Liabilities</i>		<u>63.103.198</u>		<u>75.493.177</u>
Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih/ <i>Monetary Asset (Liabilities) - Net</i>		<u>(21.303.737)</u>		<u>(28.013.727)</u>

*) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk entitas dengan mata uang fungsional Rupiah.

**) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Rupiah untuk entitas dengan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

*) These are monetary assets/liabilities in U.S.Dollar of entities whose functional currency is Rupiah.

**) These are monetary assets/liabilities in Rupiah of entities whose functional currency is U.S.Dollar.

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Rupiah	0.00008	0.00010	Rupiah
Dolar Singapura	0.78989	0.81770	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	0.30418	0.32675	Malaysian Ringgit
Dirham UEA	0.25816	0.26981	UAE Dirham
Baht Thailand	0.03043	0.03265	Thai Baht
Rupiah India	0.01537	0.01871	Indian Rupee
Euro	1.38005	1.32470	Euro

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Jasa pelayaran dan keagenan
2. Logistik dan terminal
3. Lainnya

Pendapatan dan hasil segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ <i>Segment revenues</i>		Laba segmen/ <i>Segment profit</i>		
	2013 US\$	2012 US\$	2013 US\$	2012 US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	413.113.915	488.219.467	16.401.914	29.674.288	Shipping and agency
Logistik dan terminal	141.888.524	138.967.436	33.007.210	34.055.926	Logistics and terminal
Lainnya	1.641.303	1.728.710	2.175.008	1.727.981	Others
Jumlah	556.643.742	628.915.613	51.584.132	65.458.195	Total
Eliminasi	(19.065.980)	(14.884.614)	-	-	Elimination
Konsolidasian	<u>537.577.762</u>	<u>614.030.999</u>	51.584.132	65.458.195	Consolidated
Beban umum dan administrasi			(37.763.120)	(42.547.620)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(14.414.082)	(15.033.374)	Finance cost
Penghasilan bunga			796.169	850.822	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi			1.515.312	1.538.793	Equity in net income of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih			4.459.701	1.408.058	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain			<u>7.463.048</u>	<u>5.478.820</u>	Other gains and losses
Laba sebelum pajak			<u>13.641.160</u>	<u>17.153.694</u>	Income before tax

32. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

1. Shipping and agency
2. Logistics and terminal
3. Others

Segment revenue and result

The following is an analysis of the Group's revenue and segment results by reportable segments:

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 3. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban umum dan administrasi, penghasilan bunga, beban keuangan, keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 3. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of general and administrative expense, interest income, finance cost, other gains and losses and tax expense. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	31 December/ <i>December 31,</i> <i>2013</i>	31 December/ <i>December 31,</i> <i>2012</i>	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment Assets
Jasa pelayaran dan keagenan	706.875.230	755.045.370	Shipping and agency
Logistik dan terminal	153.769.525	179.425.147	Logistics and terminal
Lainnya	24.068.546	25.310.637	Others
Jumlah	884.713.301	959.781.154	Total
Eliminasi	(246.507.772)	(262.974.893)	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	7.734.099	7.573.288	Unallocated assets
Aset konsolidasian	<u>645.939.628</u>	<u>704.379.549</u>	Consolidated assets
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Jasa pelayaran dan keagenan	302.849.563	337.501.466	Shipping and agency
Logistik dan terminal	85.428.116	110.079.262	Logistics and terminal
Lainnya	1.086.848	1.502.302	Others
Jumlah	389.364.527	449.083.030	Total
Eliminasi	(26.632.643)	(38.367.349)	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	7.673.869	9.639.512	Unallocated liabilities
Liabilitas konsolidasian	<u>370.405.753</u>	<u>420.355.193</u>	Consolidated liabilities

Untuk tujuan monitoring kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, seluruh aset dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purposes of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets are allocated to reportable segments.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	<i>Depreciation and amortization</i>		<i>Capital expenditures</i>		
	2013	2012	2013	2012	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	28.166.813	26.760.282	7.006.714	13.943.328	Shipping and agency
Logistik dan terminal	8.040.296	8.643.716	3.237.911	27.864.500	Logistics and terminal
Lainnya	145.984	157.719	9.508	29.720	Others
Konsolidasian	<u>36.353.093</u>	<u>35.561.717</u>	<u>10.254.133</u>	<u>41.837.548</u>	Consolidated

Selain penyusutan dan amortisasi yang dilaporkan diatas, pada tahun 2012 terdapat rugi penurunan nilai sebesar US\$ 5.098.350 yang diakui terkait dengan aset tetap yang termasuk dalam segmen jasa pelayaran dan keagenan.

In 2012, other than the depreciation and amortization reported above, there were impairment losses amounting to US\$ 5,098,350 recognized in respect of property and equipment of shipping and agency segment.

Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi atas pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ <i>Revenue by geographical market</i>		Geographical Market
	2013 US\$	2012 US\$	
Indonesia	376.727.682	425.183.063	Indonesia
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	114.084.849	139.341.638	Southeast Asia (except Indonesia)
Timur Tengah dan India	40.066.204	38.362.299	Middle East and India
Timur Jauh	5.000.131	9.104.493	Far East
Lain-lain	1.698.896	2.039.506	Others
Jumlah	<u>537.577.762</u>	<u>614.030.999</u>	Total

Revenues by Geographical Market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada bulan Mei 2003, PNP, entitas anak, melakukan perjanjian *build, operate and transfer* dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) atas Dermaga Serbaguna Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PNP akan membangun dermaga tersebut dalam waktu 5 tahun sejak Juni 2003 dan akan berhak untuk mengoperasikan dermaga tersebut selama 25 tahun, yang kemudian kepemilikan atas dermaga tersebut akan dialihkan ke Pelindo II. Pada tahun 2005, Dermaga Serbaguna Nusantara memulai usahanya secara komersil dan sebagai akibatnya, hak dan kewajiban PNP adalah sebagai berikut:

- 1) Membayar iuran bulanan kepada Pelindo II.
- 2) Menerima 60% bagian dari jumlah tagihan Pelindo II atas kegiatan jasa tambat.

- b. Pada tanggal 17 September 2003, PNP mengadakan perjanjian kerjasama jasa pengoperasian dengan Pelindo II cabang Tanjung Priok atas lapangan penumpukan di Lapangan Lini I 005, 006, dan 007 Sisi Barat Pelabuhan Nusantara II Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu lima belas (15) tahun terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2003 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PNP berkewajiban untuk membayar kepada Pelindo II uang sewa yang dibayar di muka untuk jangka waktu satu tahun. Uang sewa tersebut disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. In May 2003, PNP, a subsidiary, entered into a build, operate and transfer agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) involving the Serbaguna Nusantara Port. Under this agreement, PNP will build the port in 5 years from June 2003 and will have the right to operate the port for 25 years, after which the ownership of the port will be transferred to Pelindo II. In 2005, Serbaguna Nusantara Port started its commercial operations and consequently, PNP's rights and obligations commenced as follows:

- 1) Payment of monthly contribution to Pelindo II.
- 2) Receipt of 60% share on Pelindo II's invoices on berthing services.

- b. On September 17, 2003, PNP entered into an operating service agreement with the Pelindo II Tanjung Priok branch of the yard on the Ground Line I 005, 006, and 007 West Side Port Nusantara II Tanjung Priok Port for a period of fifteen (15) years from August 8, 2003 until August 7, 2018.

Based on the agreement, PNP is obliged to pay to Pelindo II rent in advance for a period of one year. The rent is presented as "Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position.

- c. Pada tanggal 27 Juli 2005, SSL, entitas anak, telah menandatangani kontrak jangka panjang yang berlaku selama 20 tahun sejak kuartal keempat tahun 2008 untuk pengangkutan ekspor gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/LNG*) dari Berau/Teluk Bintuni, Propinsi Papua, Indonesia ke Gwangyang, Korea Selatan dan Costa Azul, Baja - California, Amerika Utara.
- d. Pada tanggal 15 September 2010, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") No. HK56/5/7/PI.II-2010, PNP dan TSJ terseleksi untuk melaksanakan kegiatan usaha terminal di pelabuhan Tanjung Priok, kegiatan penumpukan dan jasa bongkar muat pada terminal III (sebelumnya terminal "A" dan "D") di Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu satu tahun. Proses perpanjangan masa kerjasama telah dilakukan masing-masing oleh PNP dan TSJ dengan Pelindo II, dan dicapai kesepakatan bahwa jangka waktu kerjasama akan dilakukan selama 15 tahun.
- e. PSP, entitas anak, melakukan perjanjian operasi gabungan dengan Pelindo IV dan Pemerintah Kota Samarinda dimana PSP setuju untuk membangun, mengoperasikan dan mengalihkan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran. Berdasarkan perjanjian ini, PSP akan berhak mengoperasikan terminal peti kemas tersebut selama 50 tahun, yang kemudian kepemilikan atas terminal peti kemas tersebut akan dialihkan ke Pelindo IV.
- Hak dan kewajiban PSP sehubungan dengan perjanjian tersebut adalah:
- 1) Menerima bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran sebesar 47% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 45% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
 - 2) Membayar biaya manajemen sebesar 10% dari jumlah pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV.
- c. On July 27, 2005, SSL, a subsidiary, signed a long-term contract valid for 20 years from the fourth quarter of 2008 for the export delivery of Liquefied Natural Gas (LNG) from Berau/Teluk Bintuni, Province of Papua, Indonesia to Gwangyang, South Korea and Costa Azul, Baja - California, North America.
- d. On September 15, 2010, in accordance with the decision letter issued by Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") No. HK56/5/7/PI.II-2010, PNP and TSJ are selected to carry out terminal activities in the port of Tanjung Priok, activities and services including loading and unloading stacking on the terminal III (formerly terminal "A" and "D") at the Port of Tanjung Priok for a period of one year. The extension process of the cooperation has been conducted by the PNP, TSJ and Pelindo II, and it was agreed that the term of cooperation will be conducted for 15 years.
- e. PSP, a subsidiary, entered into a joint operation agreement with Pelindo IV and the City Government of Samarinda whereby PSP agreed to build, operate and transfer the Palaran Container Terminal. Under this agreement, PSP will have the right to operate the container terminal for 50 years, after which the ownership of the container terminal will be transferred to Pelindo IV.
- PSP's rights and obligations in respect of the agreement are:
- 1) To receive profit sharing from the operating income of TPK Palaran by as much as 47% for the first until the 30th year and 45% for the 31st until the 50th year.
 - 2) To pay management fee of 10% of total operating income of TPK Palaran to Pelindo IV.

34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$
<u>Aset Keuangan</u>		
Efek pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)	1.552	1.467
Investasi tersedia untuk dijual pada biaya perolehan	473.909	560.959
Pinjaman diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	48.350.351	39.608.209
Aset keuangan lainnya - lancar	6.146.855	3.396.160
Piutang usaha	95.063.619	98.502.348
Piutang lain-lain	7.838.504	16.090.578
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	1.649.054	3.854.095
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek dan utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	76.724.131	87.967.864
Utang usaha	52.517.045	47.235.005
Utang lain-lain	1.567.907	2.121.890
Biaya masih harus dibayar	26.112.243	29.216.615
Utang jangka panjang	191.837.940	229.749.966

34. CATEGORIES AND CLASSES FINANCIAL INSTRUMENTS

<u>Financial Assets</u>
Securities at fair value through profit or loss (FVTPL)
Available-for-sale investments at cost
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Other financial assets - current
Trade accounts receivable
Other accounts receivable
Other non-current financial assets
<u>Financial Liabilities</u>
Measured at amortized cost
Short-term bank loans and current maturities of loans
Trade accounts payable
Other accounts payable
Accrued expenses
Long-term loans

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang, termasuk utang bank dan utang sewa pembiayaan (Catatan 13 dan 17), kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), pendapatan komprehensif lain (Catatan 20), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21) sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that its will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt, which includes bank loans and finance lease obligations (Notes 13 and 17), cash and cash equivalents (Note 5) and equity attributable to the owners of the Company, comprising issued capital (Note 18), additional paid-in capital (Note 19), other comprehensive income (Note 20), retained earnings and non-controlling interest (Note 21) as described in the consolidated financial statements.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Pinjaman	268.562.071	317.717.830	Debt
Kas dan setara kas	<u>48.350.351</u>	<u>39.608.209</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	220.211.720	278.109.621	Net debt
Ekuitas	<u>275.533.875</u>	<u>284.024.356</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	<u>80%</u>	<u>98%</u>	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko bunker. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat terutama Rupiah dan Dolar Singapura khususnya biaya operasional dan beberapa penjualan domestik.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and bunker risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency exchange rate risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation. Although the functional currency of the Company and certain subsidiaries is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currency other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah and Singapore Dollar, particularly the operating expenses and some local sales.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital purposes.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

Pada tahun 2013 dan 2012, sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 9% dan 2% dalam Rp terhadap USD yang relevan adalah peningkatan/penurunan sebesar US\$ 1.033 ribu dan US\$ 946 ribu pada laba rugi setelah pajak. 9% dan 2% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 9% dan 2% dalam nilai tukar mata uang asing.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup memiliki risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana terutama dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang, dan apabila diperlukan dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga dan kontrak tingkat suku bunga berjangka. Aktivitas lindung nilai, bila ada, dievaluasi secara rutin untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas, tabel iv.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

In 2013 and 2012, the Group's sensitivity to a 9% and 2% increase/decrease in the Rp against the USD would result in US\$ 1,033 thousand and US\$ 946 thousand increase/decrease of profit or loss net of tax, respectively. 9% and 2% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 9% and 2% change in foreign currency rates.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrows funds mainly at floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings, and whenever necessary by the use of interest rate swap contracts and forward interest rate contracts. Hedging activities, if any, are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

The Group's exposure to interest rates on financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section, item iv.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. Increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah dari 20 basis poin di tahun 2013 dan 50 basis poin di tahun 2012 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 akan naik/turun sebesar:

If interest rates had been higher/lower by 20 basis point in 2013 and 50 basis point in 2012 and all other variables were held constant, the Group's post tax profit for the years ended December 31, 2013 and 2012 will increase/decrease by:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Efek pada laba rugi setelah pajak	36.920	79.643	Effect on profit or loss after tax

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul pada saldo instrumen keuangan yang beredar seandainya pihak yang terkait gagal dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur grup atas risiko kredit yang dapat timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lainnya. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk penempatan pada efek dan kas dan setara kas), Grup meminimalkan risiko kredit dengan bertransaksi secara eksklusif dengan pihak-pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Tujuan Grup adalah untuk mendapatkan pertumbuhan pendapatan yang terus menerus sambil meminimalkan kerugian yang timbul akibat meningkatnya eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan terpercaya. Kebijakan Grup adalah semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tergantung pada prosedur verifikasi kredit. Grup dapat meminta jaminan bank dari pelanggan jika diperlukan. Selain itu, saldo debitur selalu dipantau secara terus menerus sehingga eksposur Grup atas kredit macet tidak signifikan.

Grup mempunyai jaminan uang dari beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan tambahan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including investment securities and cash and cash equivalents), the Group minimises credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may request bankers' guarantee from the customers if it is necessary. In addition, debtors balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade receivables which are recorded as customers deposits in current liabilities. The carrying amount of the customers deposits represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance losses and credit enhancements, represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berlangsung.

Tabel likuiditas dan tingkat bunga liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Table of liquidity and interest rate of financial liabilities are as follows:

31 Desember/December 31, 2013						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Financial Instruments
	(%)	US\$	US\$	US\$	US\$	
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar	-	26.112.243	-	-	26.112.243	Accrued expenses
Utang usaha	-	52.517.045	-	-	52.517.045	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	1.567.907	-	-	1.567.907	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang	6,99%	4.692.247	12.670.647	-	17.362.894	Long term loans
Utang bank jangka pendek	7,75%	15.825.000	-	-	15.825.000	Short term bank loan
Utang sewa pembiayaan	6,12%	1.198.390	624.219	-	1.822.609	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang jangka panjang	7,17%	33.484.076	123.295.696	72.652.049	229.431.821	Long term loans
Utang bank jangka pendek	7,52%	30.886.229	-	-	30.886.229	Short term bank loan
Jumlah		<u>166.283.137</u>	<u>136.590.562</u>	<u>72.652.049</u>	<u>375.525.748</u>	Total
31 Desember/December 31, 2012						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Financial Instruments
	(%)	US\$	US\$	US\$	US\$	
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar	-	29.216.615	-	-	29.216.615	Accrued expenses
Utang usaha	-	47.235.005	-	-	47.235.005	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	2.121.890	-	-	2.121.890	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang	5,00%	14.681.356	48.010.115	-	62.691.471	Long term loans
Utang bank jangka pendek	9,60%	15.750.000	-	-	15.750.000	Short term bank loan
Utang sewa pembiayaan	6,23%	1.078.345	1.336.919	-	2.415.264	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang jangka panjang	6,80%	35.874.394	130.391.182	73.280.419	239.545.995	Long term loans
Utang bank jangka pendek	6,03%	36.419.489	-	-	36.419.489	Short term bank loan
Jumlah		<u>182.377.094</u>	<u>179.738.216</u>	<u>73.280.419</u>	<u>435.395.729</u>	Total

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	US\$	US\$	
Jumlah fasilitas:			Amount of facilities:
- jumlah yang digunakan			- amount used
Fasilitas IDR	118.006.626	88.457.796	IDR facilities
Fasilitas USD	272.675.942	296.792.954	USD facilities
Fasilitas SGD	26.574.129	34.473.046	SGD facilities
- jumlah yang tidak digunakan			- amount unused
Fasilitas IDR	43.402.070	40.447.946	IDR facilities
Fasilitas USD	9.065.474	15.294.462	USD facilities

v. Risiko harga bahan bakar

Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup tidak memiliki kontrak lindung nilai bunker.

v. Bunker price risk

The Group's earnings are affected by changes in bunker prices. The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

As of December 31, 2013, the Group has no outstanding bunker price hedging contracts.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

c. Fair value of financial instruments

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

d. Pengukuran Nilai Wajar Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai instrumen keuangan dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awal:

d. Fair Value Measurements Recognised in the Consolidated Statements of Financial Position

The table below presents information regarding financial instruments measured at fair value after initial recognition:

<u>Aset keuangan</u>	<u>Tingkat/Level</u>	31 Desember/ December 31, 2013	<u>Financial asset</u>
		US\$	
Aset keuangan lainnya - lancar			Other financial assets - current
Efek pada FVTPL	Tingkat/Level 1	1.552	Securities at FVTPL

Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

There are no transfer in and out of level 1 during the year.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Utang usaha senilai US\$ 5.904.847 direklasifikasi ke Penerimaan dari pelanggan pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 untuk menyesuaikan penyajian akun di laporan keuangan konsolidasian tahun 2013.

Tidak ada perubahan dalam jumlah liabilitas jangka pendek sebelum dan sesudah reklasifikasi. Oleh karena itu penyajian laporan keuangan untuk 1 Januari 2012 tidak diperlukan.

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Grup mempunyai aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2013 US\$	2012 US\$
Penambahan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	96.454	1.634.070
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	402.243	4.775.170
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	733.470	-
Reklasifikasi biaya ditanggguhkan ke aset tetap	295.306	-

38. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara global, yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal serta beban bahan bakar. Kondisi ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kemampuan Grup untuk memperoleh target laba dan arus kas.

39. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 12 Maret 2014, KM Sinar Anyer, dengan bobot 2.781 ton buatan tahun 1996 dan yang dimiliki oleh SSS, entitas anak, dijual kepada pihak ketiga dengan harga US\$ 2.450.000.
- b. Pada bulan Januari 2014, PNP, entitas anak, melakukan tambahan setoran modal ke SGM sebesar Rp 32.091.000.000.

40. PERISTIWA PENTING LAINNYA

- a. Perusahaan dan PT Masaji Tatanan Container, entitas anak, sedang menghadapi gugatan perdata dari PT. Lautan Luas Tbk berkaitan dengan penguasaan PT Masaji Tatanan Container atas tanah yang terletak di Jl. Cakung Cilincing No. 15, Semper Timur, Jakarta Utara. Dalam surat gugatan tersebut, PT. Masaji Tatanan Container dituntut untuk mengembalikan tanah seluas 5.999,5 meter persegi dan membayar ganti rugi material sebesar Rp 7.000.000.000 dan ganti rugi immaterial sebesar Rp 10.000.000.000 kepada PT. Lautan Luas Tbk.

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Trade accounts payable amounting to US\$ 5,904,847 is reclassified to Customer deposits in the 2012 consolidated financial statements to conform with the presentation of accounts in the 2013 consolidated financial statements.

There is no change in the amount of total current liabilities before and after reclassification. Thus, the presentation of statement of financial position as of January 1, 2012 is not necessary.

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING TRANSACTIONS

The Group entered into the non-cash investing activities which is not reflected in the consolidated statements of cash flows as follows:

	2013 US\$	2012 US\$
Acquisition of leased assets through finance lease obligations	96.454	1.634.070
Reclassification of advance for purchase to property and equipment	402.243	4.775.170
Reclassification of property and equipment to investment property	733.470	-
Reclassification of deferred charges to property and equipment	295.306	-

38. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and bunker costs. These conditions may negatively impact the Group's ability to achieve its profit and cash flow targets.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On March 12, 2014, MV Sinar Anyer, with a deadweight of 2,781 tons which was built in 1996 and is owned by SSS, a subsidiary, was sold to a third party at a price of US\$ 2,450,000.
- b. In January 2014, PNP, a subsidiary, increased its paid in capital in SGM amounting to Rp 32,091,000,000.

40. CONTINGENCIES

- a. The Company and PT Masaji Tatanan Container, a subsidiary, are facing civil lawsuit against PT. Lautan Luas Tbk over control of the Company's land, located on Jl. Cakung Cilincing no. 15, Semper Timur, Jakarta Utara. Under such legal case, PT Masaji Tatanan Container is being requested to return a property measuring 5,999.5 square meters and pay material compensation of Rp 7,000,000,000 and immaterial compensation of Rp 10,000,000,000 to PT. Lautan Luas Tbk.

Pada tanggal 3 Desember 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menjatuhkan putusan yang amarnya menolak gugatan yang diajukan oleh PT. Lautan Luas Tbk. Pada bulan Desember 2013, PT. Lautan Luas Tbk mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan hukum atas perkara perdata tersebut.

- b. PT. Silkargo Indonesia, entitas anak, juga sedang menghadapi gugatan perdata dari PT. Putra Tunas Sejati berkaitan dengan penggunaan nama PT. Putra Tunas Sejati dalam kegiatan ekspor-impor tanpa seizin dan sepengetahuan dari PT. Putra Tunas Sejati, sebagaimana disebutkan dalam Surat Gugatan tanggal 13 Pebruari 2013. Dalam surat gugatan tersebut PT. Silkargo Indonesia dituntut untuk membayar ganti rugi material sebesar Rp 740.044.800 dan ganti rugi immaterial sebesar Rp 5.000.000.000 kepada PT. Putra Tunas Sejati.

Bahwa pada tanggal 12 Nopember 2013, Pengadilan Negeri Medan telah menjatuhkan putusan yang mengabulkan gugatan perdata yang diajukan oleh PT. Putra Tunas Sejati dan menghukum PT. Silkargo Indonesia untuk membayar kerugian kepada PT. Putra Tunas Sejati sebesar Rp 740.044.800.

Pada tanggal 20 Nopember 2013, PT. Silkargo Indonesia telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Medan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan hukum tetap atas perkara perdata tersebut.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 81 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2014.

On December 3, 2013, the District Court of North Jakarta has issued a ruling which resulted in rejecting the lawsuit raised by PT. Lautan Luas Tbk. In December, 2013, PT. Lautan Luas Tbk submitted an appeal to the High Court of Jakarta.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal decision yet on the appeal.

- b. PT Silkargo Indonesia, a subsidiary, is facing a civil lawsuit raised by PT. Putra Tunas Sejati regarding the use of PT. Putra Tunas Sejati's name in export – import activities without the permission and acknowledgement from PT. Putra Tunas Sejati, as mentioned in the letter, dated on February 13, 2013. Under such legal case, PT. Silkargo Indonesia is being requested to pay material compensation of Rp 740,044,800 and immaterial compensation of Rp 5,000,000,000 to PT. Putra Tunas Sejati.

On November 12, 2013, the District Court of Medan issued a rulling granting the civil law suit filed by PT. Putra Tunas Sejati and ordered PT Silkargo Indonesia to pay the compensation to PT. Putra Tunas Sejati amounting to Rp 740,044,800.

On November 20, 2013, PT Silkargo Indonesia has filed an appeal to the High Court of Medan. As of the issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal decision yet on the appeal.

41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 81 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2014.
